

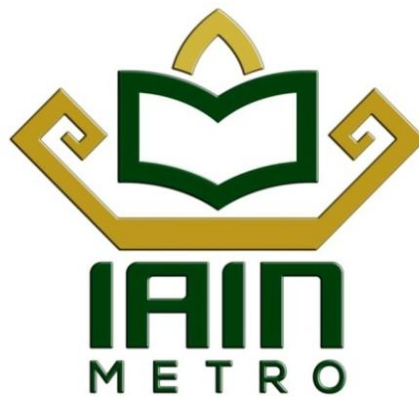
SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK SISWI
DI SMK N 01 METRO**

Oleh:

LUTHFI NADIYATI

NPM. 1601010048



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H / 2021 M**

PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK SISWI
DI SMK N 01 METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

LUTHFI NADIYATI

NPM. 1601010048

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon dimunaqsyahkan skripsi Saudari
Luthfi Nadiyahati

Kepada Yth.
Ketua Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

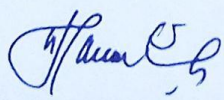
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh saudari:

Nama : LUTHFI NADIYATI
NPM : 1601010048
Judul : PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK
SISWI DI SMK N 01 METRO

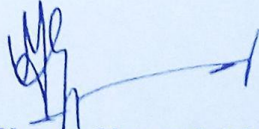
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Metro, 27 Mei 2021
Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006





**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK
SISWI DI SMK N 01 METRO**
Nama : Luthfi Nadiyah
NPM : 1601010048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah &
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 195612271989032001

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si

NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

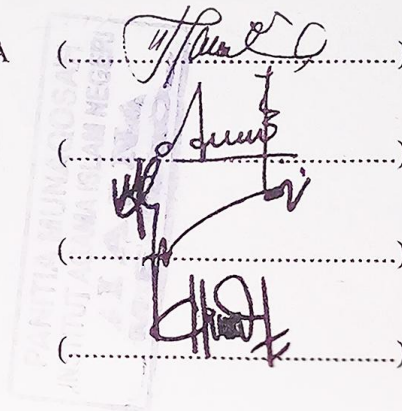
No: **B-3131/In-28.1/D/PP.009/07/2021**

Skripsi dengan judul: PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK SISWI DI SMK N 01 METRO, disusun oleh LUTHFI NADIYATI, NPM 1601010048, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal Rabu/30 Juni 2021.

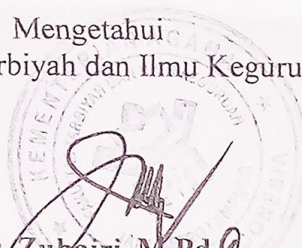


TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA (.....)
Penguji I : Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd (.....)
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si (.....)
Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd (.....)



Mengetahui
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK SISWI DI SMK N 01 METRO

ABSTRAK

Oleh:
LUTHFI NADIYATI

Tatanan kehidupan beragama sudah seharusnya diatur secara runtut dan jelas, seperti makan, perilaku bersosial, dan berpakaian, dan seterusnya. Di dalam tata aturan tersebut, agama Islam juga sangat konsentrasi terhadap penjagaan kehormatan kaum wanita dari *degradasi* moral. Untuk mengantisipasi tindakan-tindakan yang akan mengganggu dan menyudutkan wanita, baik gangguan terhadap fisik maupun psikis, maka salah satu cara Islam adalah dengan memerintahkannya untuk mengenakan pakaian yang menutup seluruh aurat serta mengenakan jilbab. Mengenakan jilbab bagi seorang wanita itu dihukumi wajib bagi setiap wanita muslimah yang sudah *baligh* untuk mengenyakannya, baik di rumah maupun di luar rumah seperti di sekolah bagi seorang siswi. Siswi muslimah yang mengenakan jilbab sangat diharapkan mampu membawa dirinya kepada kebenaran sesuai dengan ajaran Islam itu sendiri. Dengan demikian keberkahan akan selalu ada pada siswi yang berjilbab dan akan selalu terjaga sebagai seorang siswi yang anggun dan terhormat. Selain untuk menjaga kehormatannya, siswi yang berjilbab tersebut diharapkan memiliki dampak perubahan berupa akhlak yang baik dan sholehah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMK N 01 Metro?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMK N 01 Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini Peneliti menggunakan *chi kuadrat* dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah Peneliti kumpulkan di dalam penelitian ini, selanjutnya yang Peneliti lakukan dalam menginterpretasikan hasil perhitungan *chi kuadrat* dengan harga *chi kuadrat* tabel. Dalam hal ini lebih lanjut bisa dilihat dari penghitungan *chi kuadrat* antara perhitungan angket motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi SMK N 01 Metro terlihat bahwa harga *chi kuadrat* (X^2)_{hitung} lebih besar dari harga *chi kuadrat* (X^2)_{tabel} = 10,76 > 9,488 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga jika dihitung dengan menggunakan koefisien kontegensi (C), diperoleh harga $C_{hitung} = 0,42$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$ diperoleh presentae sebesar 51%, dikarenakan C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka bisa dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat (tinggi).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi di SMK N 01 Metro”.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUTHFI NADIYATI
NPM : 1601010048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 April 2021
Yang Menyatakan,



LUTHFI NADIYATI
NPM. 1601010048

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ
أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S. Al-Ahzab: 59).

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾ كُلُّ ذَٰلِكَ
كَانَ سَيِّئُهُ عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا ﴿٣٨﴾

“Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung. Semua itu kejahatannya sangat dibenci di sisi Tuhanmu.” (Q.S. Al-Isra’: 37-38)

PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Wahyudi dan Ibunda Harryati tersayang yang selalu mendoakan, menyayangi, dan membimbing kami putri-putrinya dengan tulus tanpa lelah.
2. Adinda-adinda tercinta Nduk Lu'lu' Hafsari dan Nduk Lathifatul Husna yang selalu menunjukkan sayangnya dengan cara masing-masing.
3. Suami tersayang Mukhtarullah Hidayatul Khoir, S.H yang setia membimbing dan mendukung penyelesaian penelitian ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini peneliti susun guna dimunaqasyahkan dalam rangka Penelitian skripsi di IAIN Metro, atas persetujuan skripsi ini Peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro;
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Bapak Umar, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI);
4. Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA. selaku Pembimbing I dan Ibu Yuyun Yunarti, M. Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala Sekolah dan segenap siswi kelas XI Jurusan Perhotelan SMK N 01 Metro yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Keluarga besar yang terus memberi semangat kepada Peneliti.
8. Almamater Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dan kawan-kawan santri yang selalu mendoakan dan mendukung demi kelangsungan dan keberhasilan penelitian ini, serta telah kebersamai dalam perjuangan, dalam suka maupun duka, tukar pikiran yang indah untuk dikenang.
9. Sahabat-sahabat perjuangan selama ini Khoiriyah Al Amini, Puput Sartika Dewi, dan seluruh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 yang telah rela berbagi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak, peneliti ucapkan terimakasih semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan jasa-jasa mereka. Aamiin

Metro, 28 April 2021
Peneliti,



LUTHFI NADIYATI
NPM. 1601010048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak	14
1. Pengertian Akhlak	14
2. Macam-Macam Akhlak	17
3. Manfaat Akhlak	19
4. Indikator Akhlak.....	20
B. Motivasi Berjilbab	21
1. Pengertian Motivasi.....	21
2. Pengertian Jilbab	22
3. Definisi Motivasi Berjilbab	23
4. Dasar Hukum Berjilbab.....	25
5. Manfaat Berjilbab.....	28
6. Syarat-syarat Berjilbab	31
7. Indikator Motivasi Berjilbab	32
C. Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi	33

D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....	38
1. Motovasi Berjilbab (Varibel Bebas).....	38
2. Akhlak Siswi (Variabel Terikat)	39
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Metode Angket	42
2. Metode Dokumentasi	43
E. Instrumen Penelitian	44
1. Kisi-kisi Instrumen	44
2. Pengujian Instrumen.....	45
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N 01 Metro	53
b. Visi dan Misi SMK N 01 Metro	58
c. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa SMK N 01 Metro	59
d. Sarana dan Prasarana SMK N 01 Metro	59
e. Denah Lokasi SMK N 01 Metro	59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pengaruh Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Akhlak Siswi di SMK N 01 Metro	60
3. Penguji Hipotesis	62
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- 3.1 Daftar Rancangan Instrumen Angket Penelitian
- 3.2 Tabel Validitas Hasil Penyebaran Angket *Prasurvey* Motivasi Berjilbab
- 3.3 Perhitungan validitas menggunakan KPM (No 1)
- 3.4 Perhitungan validitas menggunakan Kolerasi *Product Moment*
- 3.5 Tabel Validitas Hasil Penyebaran Angket *Prasurvey* Tentang Akhlak
- 3.6 Perhitungan validitas menggunakan KPM (Nomor 1)
- 3.7 Perhitungan validitas menggunakan Kolerasi *Product Moment*
- 3.8 Tabel Reliabilitas Hasil Penyebaran Angket *Prasurvey* Tentang Motivasi Berjilbab
- 3.9 Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan KPM Skor Ganjil
- 3.10 Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan KPM Skor Genap
- 3.11 Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan Kolerasi *Product Moment*
- 3.12 Tabel Reliabilitas Hasil Penyebaran Angket *Prasurvey* Tentang Akhlak
- 3.13 Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan KPM Skor Ganjil
- 3.14 Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan KPM Skor Genap
- 3.15 Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan Kolerasi *Product Moment*
- 4.1. Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)
- 4.2. Guru berdasarkan Status Kepegawaian
- 4.3. Guru berdasarkan Status Program Studi Keahlian
- 4.4. Keadaan Siswa
- 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 01 Metro
- 4.6. Hasil Angket Tentang Motivasi Berjilbab Siswi Di SMK N 01 Metro
- 4.7. Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh motivasi berjilbab
- 4.8. Hasil Angket Tentang Akhlak Siswi Di SMK N 01 Metro
- 4.9. Distribusi Frekuensi Tentang Akhlak siswa Kelas XI Jurusan Perhotelan
- 4.10. Tabel Kerja Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi di SMKN 01 Metro
- 4.11. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga *Chi Kuadrat* (χ^2)

DAFTAR GAMBAR

4.1 Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Izin *Pra-Survey*
3. Surat Balasan Izin *Pra-Survey*
4. Surat Tugas
5. Surat Izin *Research*
 Surat Balasan Izin *Research*
7. Surat Keterangan *Research*
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. *Outline*
11. Alat Pengumpul Data
12. Lampiran Gambar Denah Lokasi
13. Lampiran Tabel-Tabel
14. Data Responden Hasil Penyebaran Angket Tentang Motivasi Berjilbab Siswi
 Di SMK N 01 Metro
15. Tabel Nilai *Chi Kuadrat* (X^2)
16. Tabel Kerja Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi SMK N 01
 Metro
17. Foto-Foto Laman Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang sempurna, dapat menjadi sumber ilmu atau inspirasi bagi manusia untuk bertindak di kehidupan sehari-hari. Agama Islam tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia, bahkan dengan makhluk lain. Islam juga mengatur seluruh aspek kehidupan seperti makan, kesehatan, dan berpakaian.

Keseluruhan tatanan yang ada di dalam agama Islam itu telah diatur secara runtut dan jelas, mulai dari hal yang kecil sampai hal yang paling besar. Demikian itu bertujuan untuk menjaga kehormatan setiap insan, baik itu bagi pemeluk agama Islam sendiri maupun bagi umat manusia pada umumnya, dari yang kecil sampai yang besar, dari yang muda sampai yang tua, dan bagi laki-laki maupun bagi perempuan. Di antara tujuan lainnya dari aturan-aturan yang ada di dalam Islam adalah untuk saling menjaga harkat dan martabat satu sama lain, tidak saling merendahkan, tidak saling mengusik, dan tidak saling mengganggu, serta saling memberi ketentraman.

Melalui tata aturan yang disebutkan di atas, agama Islam juga sangat konsentrasi terhadap kaum wanita dalam menjaga kehormatannya. Untuk menanggulangi atau mengantisipasi wanita dari tindakan-tindakan yang akan mengganggu dan menyudutkannya, baik gangguan terhadap fisik maupun

psikis. Permasalahan dan pembicaraan terhadap wanita belakangan ini terus muncul lagi di permukaan, mulai dari aspek kehidupan seks, pergaulan sesama maupun dengan lawan jenis, sampai bagaimana ia harus berpakaian dan lain sebagainya. Akhirnya, kesemuanya itu saling berkaitan antara pendidikan keluarga, lingkungan masyarakat, cendekiawan, dan negara.

Setelah mengetahui betapa pentingnya kedudukan wanita di dalam agama Islam maupun di tengah-tengah masyarakat bernegara, maka yang harus diperhatikan adalah dengan sungguh-sungguh dan sedini mungkin mengajarkan pada remaja perempuan bagaimana menjaga kehormatannya yaitu dimulai dengan menutup auratnya. Jumhur ulama bersepakat bahwa aurat wanita itu mencakup seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan. Dengan demikian, mulai dari kepala sampai kaki harus tertutup oleh pakaian, serta sebagai satu identitas bagi wanita muslimah yaitu dengan berjilbab.

Muslimah adalah wanita yang mengaku bahwa dirinya beriman kepada Allah SWT dan keimanannya itu diyakini dalam hati, diikrarkan dengan lisan dan diamalkan dalam bentuk perbuatan sehari-hari, serta pengamalannya dengan cara menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Mengenakan jilbab bagi seorang wanita merupakan suatu perintah dari Allah SWT, oleh sebab itu dihukumi wajib bagi setiap wanita muslimah yang sudah *baligh* untuk mengenaikannya, baik di rumah maupun di luar rumah seperti di sekolah bagi seorang siswi.

Untuk memahami pengertian jilbab, terdapat perbedaan pemahaman tentang jilbab di dalam bahasa Indonesia dan istilah di dalam bahasa Arab. Adapun di dalam bahasa Arab jilbab diartikan sebagai kain lebar yang diselimutkan kepakaian luar, yang menutupi kepala, punggung dan dada yang biasanya dipakai wanita saat keluar dari rumahnya. Sedangkan di dalam masyarakat Indonesia jilbab identik dengan kerudung.¹ Dijelaskan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa jilbab adalah kain longgar yang menutupi seluruh tubuh, termasuk kepala, rambut, dan telinga, kecuali tangan, kaki dan wajah.² Dari pengertian-pengertian tersebut, sesuai sebagaimana yang di jelaskan melalui firman Allah di dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau

¹ Sufyan bin Fuad Baswedan, *Samudra Hikmah di Balik Jilbab Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al Inabah, 2013), 38.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.³

Pada prinsipnya jilbab bertujuan untuk sebuah kebaikan, dengan berjilbab seorang wanita muslimah dapat membawa harkat dan derajatnya dimata kalangan umum sebagai wanita yang perlu dihargai dan dihormati, dapat memperlihatkan sebuah karakter pengendalian diri yang baik dengan adanya rasa keislaman yang tinggi. Apalagi bagi remaja perempuan yang masih sekolah, sudah sepatutnya ia mulai belajar membiasakan diri dan istiqomah sejak dini di dalam mengenakan jilbab sebagai pelindung diri dan penjaga kehormatannya dari terlihatnya aurat miliknya. Oleh karena aktivitasnya di luar rumah yang mengakibatkan ia harus bertemu dengan banyak orang selain keluarga (*mahrom*) seperti teman-temannya, guru, pegawai sekolah, pedagang di kantin, maka jangan sampai orang lain melihat auratnya, apalagi sampai ia membuka auratnya dengan sengaja.

Siswi muslimah yang memakai jilbab juga sangat diharapkan akan mampu membawa dirinya pada kebenaran sesuai dengan ajaran Islam itu sendiri, dengan demikian keberkahan akan selalu ada pada siswi yang berjilbab dan juga akan selalu terjaga sebagai seorang siswi yang anggun dan terhormat.

³ QS An-Nur ayat 31.

Selain untuk menjaga kehormatannya, siswi yang berjilbab tersebut diharapkan memiliki dampak perubahan berupa akhlak yang baik dan sholehah. Yang dimaksud dengan akhlak yang baik adalah akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Akhlak ini juga dapat diartikan sebagai akhlak orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.⁴ Indikator akhlak yang baik dapat diketahui sebagai berikut: Tawakal, tolong menolong dalam kebaikan, ikhlas, menghindari permusuhan, menepati janji, berbicara sopan, ramah, saling tegur sapa, saling menghormati dan menghargai, mendoakan sesama, rendah hati, serta menjaga lingkungan.

Selain itu, siswi sebagai bagian dari masyarakat dan generasi penerus bangsa, dengan berjilbab maka ia akan mampu menjaganya dari *degradasi* moral, hal ini tentunya tercermin dalam kehidupan lingkungan masyarakat apabila moral siswi itu baik, maka semakin baik pula moral di dalam lingkungan masyarakat tersebut, sebaliknya apabila moral siswi yang berada di lingkungan tersebut buruk, maka buruklah masyarakat tersebut. Oleh karenanya Islam mewajibkan kepada kaum muslimah termasuk siswi untuk memakai jilbab.⁵

Hasil pra survei yang Peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2020 kepada siswi kelas XI SMK Negeri 01 Metro yang beragama Islam, diperoleh data sebagai berikut: Berdasarkan pengamatan terhadap siswi, keseluruhan siswi sudah mengenakan jilbab. Meskipun demikian,

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 199-200.

⁵ Sufyan bin Fuad Baswedan, *Samudra Hikmah*., 120.

kemauan mereka untuk mengenakan jilbab adalah bukan atas dasar peraturan disekolah, sebab tidak ada aturan yang mewajibkan siswi yang beragama Islam untuk mengenakan jilbab.

Sesuai dengan pra survey yang sudah dilakukan, siswi yang mengenakan jilbab tersebut memiliki motivasi, faktor, dan alasan yang berbeda-beda, yang melatar belakangi mereka dalam mengenakan jilbab, hingga dampak atau pengaruh yang mereka alami setelah mengenakan jilbabpun bervariasi. Sebagaimana keterangan siswi yang menjadi *informan* berinisial LM menyatakan bahwa setelah mengenakan jilbab, Ia merasa terjadi perubahan sikap dan perilakunya sehari-hari menjadi lebih baik dan lebih terukur. LM juga menjelaskan bahwa pada saat belum mengenakan jilbab, Ia merasakan bahwa dirinya jarang sekali beribadah. Seperti contohnya untuk menjalankan sholat lima waktu, karena satu sisi *basic* atau latar belakang keluarganya tidak begitu alim. Berikut ini adalah pernyataan LM:

“Saya dulu belum rajin ibadah mbak, masih suka bolong-bolong. Saya mulai lebih perhatian sama ibadah terutama sholat lima waktu itu ya semenjak pakai jilbab terus mbak. Pelan-pelan saya merasa tidak nyaman kalau meninggalkan shalat, soalnya sudah pakai jilbab tapi sholatnya masih bolong-bolong, jadi lama-lama malu juga mbak. Memang di keluarga saya juga bukan termasuk orang yang alim banget mbak, soal ibadah ya biasa saja, saya tidak selalu dimarah kalau tidak sholat. Selain soal urusan sholat, sekarang kalau saya di sekolah atau di mana saja ketemu orang yang lebih tua, saya juga selalu berusaha buat bicaranya lebih sopan tidak asal-asalan seperti dulu sebelum berjilbab mbak.”

Selain LM, *informan* kedua berinisial SF menjelaskan bahwa setelah mengenakan jilbab, ketika Ia ingin keluar rumah meskipun dekat Ia merasa tidak nyaman dan cenderung malu. Senada dengan pernyataan *informan*

pertama, SF mengungkapkan bahwa perubahan perilakunya dirasakan signifikan semenjak Ia mengenakan jilbab. SF menyatakan sebagai berikut:

“Tidak lama setelah saya memilih buat terus berjilbab, saya mulai malu kalau keluar rumah tidak pakai jilbab mbak. Awalnya seperti ada yang aneh kalau jilbabnya dilepas, orang-orang liatin saya seperti ada yang tidak pas, lama-lama saya risih juga mbak. Makanya saya milih buat terus berjilbab saja biar lebih nyaman, tidak perlu risih lagi, tidak perlu nahan resah lagi.”

Fakta yang tampak dari penjelasan *informan* pertama dan *informan* kedua merupakan hal-hal baik yang sudah sepatutnya muncul akibat pengaruh mereka berjilbab. Aktivitas berjilbab tersebut menyebabkan mereka merasakan dampak baiknya, seperti memenuhi kewajiban beribadah shalat wajib, menghormati orang yang lebih tua dengan berbicara sopan, dan menambah perasaan malu apabila diperhatikan orang yang bukan *mahrom* pada saat tidak mengenakan jilbab.

Peneliti juga mewawancarai *informan* lain berinisial FE salah satu guru yang menyampaikan bahwa sebagian siswi mengenakan jilbab karena mengikuti trend dan malu dengan teman-temannya yang sudah berjilbab lebih dulu.

“Saya perhatikan siswi yang berjilbab ini semenjak mode jilbab banyak muncul di media sosial, mereka mulai ikut-ikutan teman-temannya, mencari contoh atau referensi baru dan saling meniru gaya berjilbabnya. Artinya mereka mengetahui bahwa jilbab itu sudah mulai menjadi trend berbusana, maka mereka mengikuti trend tersebut.

Di sisi lain Peneliti juga menemukan permasalahan atas siswi yang mengenakan jilbab tersebut. Sebab faktanya masih terdapat siswi lain yang berlaku kurang sopan atau berakhlak kurang baik terhadap sesama teman seperti suka mengejek teman, melanggar peraturan sekolah, tidak

mengerjakan tugas, dan belum dimilikinya sifat kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut diungkapkan oleh FE sebagai berikut:

“Memang dari semua siswi yang berjilbab itu sudah mulai mengerti bagaimana mereka harus berperilaku dengan baik. Akan tetapi juga masih ada siswi yang belum sepenuhnya merubah dan menjaga perilakunya untuk lebih baik sesuai dengan komitmennya dalam memulai mengenakan jilbab. Masih ada yang bicaranya terkesan kurang sopan, berkata jorok, meninggalkan sekolah tanpa izin, ada yang tidak memperhatikan tugas sekolah, juga masih membuang sampah sembarangan. Walaupun sudah diperingatkan untuk tidak bersikap seperti itu, tetap saja ada yang mengulanginya. Kalau ketahuan oleh guru ada siswi yang mengejek temannya, saat dinasehati supaya tidak saling mengejek, mereka menjawab kalau mereka hanya bercanda.”

Keterangan *informan* FE tersebut di atas juga dikuatkan dengan pernyataan WA:

“Ya namanya juga khilaf mbak, salah dikit nggak papa lah. Soalnya kadang bosan juga mbak, sekolah terus. Kalau yang ngomong jorok gitu, juga nggak selalu kok mbak, cuma kalau pas jengkel atau ada temen yang jahilin aja.”

Fakta di atas menunjukkan bahwa masih ada siswi yang belum menghayati dan memaknai arti berjilbab terhadap akhlak. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka perlu adanya tindak lanjut penelitian untuk mengetahui lebih jauh pengaruh motivasi jilbab terhadap akhlak siswi. Oleh karena itu Peneliti melakukan Penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi di SMKN 01 Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Peneliti dapat mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Terdapat siswi di SMK Negeri 01 Metro yang berperilaku kurang sopan atau berakhlak kurang baik terhadap sesama teman seperti suka mengejek teman;
2. Terdapat siswi di SMK Negeri 01 Metro yang melanggar peraturan sekolah;
3. Terdapat siswi di SMK Negeri 01 Metro yang tidak mengerjakan tugas dari guru; dan
4. Terdapat siswi di SMK Negeri 01 Metro yang belum memiliki sifat kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Memakai Jilbab;
2. Akhlak Siswi; *dan*
3. Objek Penelitian pada Siswi di SMK N 01 Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi: Apakah ada pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMKN 01 Metro?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMK N 01 Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti bermanfaat untuk menambah wawaasan dan khasanah keilmuan;
- 2) Bagi sekolah bermanfaat sebagai bahan masukan membantu mengatasi permasalahan persoalan pemakaian jilbab di SMK N 01 Metro; *dan*
- 3) Bagi Peserta didik bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan kesadaran siswi dalam berbusana untuk menutup aurat (berjilbab).

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah bagian yang memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang

dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁶

Peneliti menghimpun beberapa karya tulis yang juga meneliti tentang motivasi pemakaian jilbab terhadap akhlak. Berikut ini adalah karya tulis berupa skripsi yang secara umum berkaitan dengan penelitian:

1. Skripsi Karya Wita Epilia

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul: “Korelasi Persepsi Siswi Terhadap Jilbab dengan Perilaku Sosial di SMA Negeri 1 Kalianda”. Pada penelitian tersebut dapat diperoleh Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan tujuannya untuk mengukur adakah hubungan antara persepsi siswi terhadap jilbab dengan perilaku jilbab. Setelah dilakukan penelitian, Peneliti menemukan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.⁷ Maka hal ini berbeda dari penelitian yang dilakukan Peneliti sekarang, karena penelitian kuantitatif lapangan tujuannya untuk memaparkan secara detail mengenai Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi di SMK N 01 Metro.

2. Skripsi Karya One Restia Yuniar

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Siswi Kelas XI SMA Negeri 1

⁶ Zuhairi, *Et.Al, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

⁷ Wita Epilia, *Korelasi Persepsi Siswi Terhadap Jilbab dengan Perilaku Sosial di SMA Negeri 1 Kalianda*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Jatidrono Wonogiri”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel tersebut, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi kuantitatif oleh sebab itu penelitian ini menggambarkan apakah adanya pengaruh dari kedua variabel tersebut.⁸ Tentunya hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Peneliti, sebab pada penelitian One Restia Yuniar variabel X hanya membahas pemakaian jilbab, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Peneliti saat ini membahas motivasi pemakaian jilbab.

3. Penelitian Skripsi Karya Umi Hani’

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang”. Skripsi yang diteliti oleh Umi Hani merupakan jenis Penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan data menggunakan angket, dan dari hasil angket tersebut setelah dihitung menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.⁹ Hal ini tentunya berbeda dengan penelitian yang dilakukan Peneliti, yakni merupakan jenis Penelitian kuantitatif lapangan dengan mengambil objek di SMK N 01 Metro.

Berdasarkan judul penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh Peneliti mempunyai kajian yang berbeda,

⁸ One Restia Yuniar, Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Jatidrono Wonogiri (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) .

⁹ Umi Hani, “Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2017).

walaupun mempunyai fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Penelitian yang dikaji Peneliti adalah pada objek, dan Peneliti juga lebih menekankan pada aspek pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak. Serta penelitian ini merupakan kuantitatif lapangan yang tujuannya untuk memaparkan secara detail mengenai pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMK N 01 Metro tersebut. Hal ini menegaskan bahwa Penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi di SMK N 01 Metro” belum pernah diteliti sebelumnya oleh mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Siswi

1. Pengertian Akhak

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan *linguistik* (kebahasaan) dan pendekatan *terminologi* (peristilahan). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim *mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yukhiqu*, *ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af'ala*, *yuf'ilu if'lan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).

Namun, akar kata *akhlak* dari *akhlaqa* sebagaimana tersebut di atas tampaknya kurang tepat, sebab isim mashdar dari kata *akhlaqa* bukan *akhlaq* tapi *ikhlaq*. Berkenaan dengan ini maka timbul pendapat yang mengatakan bahwa secara linguistik kata *akhlaq* merupakan *isin jamid* atau *isim ghair mustaq*, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut memang sudah demikian adanya. Kata *akhlaq* adalah jamak dari kata *khilqun* atau *khuluqun* yang artinya sama dengan arti *akhklaq* sebagaimana telah disebutkan di atas. Baik kata *akhlaq* atau *khuluq* kedua-duanya dijumpai.

Keseluruhan definisi akhlak tersebut di atas tampak tidak ada yang bertentangan, melainkan memiliki kemiripan antara satu dan yang lainnya. Definisi-definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan dari itu kita dapat melihat lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak, yaitu:

Pertama, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. Jika kita mengatakan bahwa si A misalnya sebagai seseorang yang berakhlak dermawan, maka sikap dermawan tersebut telah mendarah daging, kapan dan dimanapun sikap itu akan dibawanya.

Kedua, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan sesuatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila. Pada saat yang bersangkutan suatu perbuatan yang dilakukan oleh orang yang sehat akal pikirannya. Namun, karna perbuatan tersebut sudah mendarah daging.

Ketiga, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan. Dalam hubungan ini Ahmad Amin mengatakan, bahwa ilmu akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk. Tetapi tidak semua amal yang baik atau buruk itu dapat dikatakan

perbuatan akhlak. Banyak perbuatan yang tidak dapat disebut perbuatan akhlaki, dan tidak dapat dikatakan perbuatan baik atau buruk. Perbuatan manusia yang dilakukan tidak atas dasar kemauannya atau pilihannya seperti bernafas, berkedip, berbolak-baliknya hati dan kaget ketika tiba-tiba terang setelah sebelumnya gelap tidaklah disebut akhlak, karena perbuatan tersebut yang dilakukan tanpa pilihan.

Keempat, bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara. Jika kita menyaksikan orang berbuat kejam, sadis, jahat dan seterusnya, tapi perbuatan tersebut kita lihat dalam pertunjukan film, maka perbuatan tersebut tidak dapat disebut perbuatan akhlak, karena perbuatan tersebut bukan perbuatan yang sebenarnya.

Kelima, sejalan dengan ciri yang keempat, perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata hanya karena Allah SWT.¹

Jadi dapat disimpulkan yang dimaksud dengan Akhlak adalah suatu perbuatan yang baik sesuai dengan perintah Allah SWT sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang harus di contoh oleh umat Islam.

¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 1-4.

2. Macam-Macam Akhlak

Akhlak dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

- a. Akhlak terpuji atau akhlak mulia disebut dengan *akhlaq al-mahmudah* atau *akhlaq al-karimah*.

Akhlak terpuji adalah akhlak yang di kehendaki oleh Allah SWT dan telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, akhlak ini apat diartikan sebagai akhlak atau perilaku orang-orang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Adapun contoh akhlak terpuji adalah selalu bersyukur, adil, pemurah, bertawakal, berprasangka baik, bersabar, rendah hati, dan ikhlas menerima segala macam rezeki yang diberikan oleh Allah SWT.² Bentuk perilaku yang diperintahkan oleh Allah SWT sebagai akhlak terpuji tersebut telah Allah SWT sampaikan melalui Firman-Nya di dalam Al-Qur'an Surat Al-Fatihah ayat 1 sampai 7, yakni sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❶ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ❷ الرَّحْمَنِ
 الرَّحِيمِ ❸ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ❹ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ❺
 أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ❻ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
 الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ❼

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang;
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang;
4. Yang menguasai di Hari Pembalasan;

² Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 199.

5. Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan;
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus; dan
7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.³

Berdasarkan Firman Allah di dalam surat Al-Fatihah yang telah menerangkan tentang akhlak terpuji tersebut, maka orang-orang yang terpuji adalah orang-orang yang senantiasa bertindak dan berperilaku dengan membaca *bismillah*, selalu bertekad beribadah dan berdoa kepada Allah SWT agar dibimbing ke jalan yang lurus dan jalan yang penuh nikmat dan ridha-Nya.

- b. Akhlak tercela atau akhlak yang dibenci, yakni disebut *akhlaq al-mazmumah*.

Akhlak tercela adalah orang-orang yang selalu berperilaku dan bertindak karena atas nama selain Allah SWT, orang-orang yang menghambakan nafsunya, orang-orang yang berjalan pada jalan yang bengkok yaitu jalan yang membawa dirinya ke neraka, jalan yang dinikmatinya hanya sementara, dan jalan yang dimurkai oleh Allah SWT.⁴ Adapun contoh akhlak tercela seperti *takabbur* atau bersikap menyombongkan diri, berprasangka buruk, tergesa-gesa, pemalas, suka berbohong, suka ingkar janji, berkhianat, marah, dan lain sebagainya.⁵ Allah SWT menggambarkan sikap

³ QS Al-Fatihah ayat 1-7.

⁴ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, 199.

⁵ *Ibid.*, 200.

sombong sebagaimana yang terdapat di dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 37 sampai 38:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ
الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾ كُلُّ ذَلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا ﴿٣٨﴾

Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung.

Semua itu kejahatannya sangat dibenci di sisi Tuhanmu.⁶

Melalui ayat di atas Allah menjelaskan bahwa sekuat apapun kesombongan manusia, maka tetap Allah juga yang menentukan batas kemampuan manusia. Kemudian Rasulullah SAW menerangkan tentang sikap orang-orang suka berbohong, suka ingkar janji, dan berkhianat, yang artinya sebagai berikut: “Dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda: tanda-tanda orang munafik ada tiga; (yaitu) apabila berbicara ia bohong, apabila ia berjanji ia mengingkari, dan apabila disertai amanat, ia berkhianat.”(HR. Bukhari)⁷

3. Manfaat Akhlak

Beberapa manfaat yang akan kita dapatkan ketika memiliki akhlak yang baik:

- a. Peningkatan amal ibadah supaya lebih baik dan khushyuk, serta lebih ikhlas;

⁶ QS Al-Isra' ayat 37-38.

⁷ Muhammad Ibn Isma'il Abu Abdillah Al-Bukhari Al-Ja'fi, Al-Jami' Ash-Shahih Al-Mukhtasar, (Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987), h. 21.

- b. Peningkatan ilmu pengetahuan guna meluruskan perilaku dalam kehidupan sebagai individu dan anggota masyarakat;
- c. Peningkatan kemampuan mengembangkan sumber daya diri supaya lebih mandiri dan berprestasi;
- d. Peningkatan kemampuan bersosialisasi, melakukan silaturahmi positif, dan membangun *ukhuwah* atau persaudaraan dengan sesama manusia dan sesama muslim. *Ukhuwah* yang terus diwujudkan adalah *ukhuwah bashariyah*, *ukhuwah insaniyah*, *ukhuwah wathaniyah*;
- e. Peningkatan penghambaan jiwa kepada Allah SWT, yang menciptakan manusia dan alam jagat raya beserta lainnya. Kesadaran terdalam dari manusia adalah menyadari betapa lemah sebagai manusia dan tidak berdaya di hadapan Allah SWT, kecuali Allah SWT memberi kekuatan dan kemampuan kepada manusia untuk bertindak;
- f. Peningkatan kepandaian bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan-Nya tanpa batas dan tanpa pilih kasih.⁸

Dari beberapa manfaat dari akhlak, maka seharusnya sebagai seorang muslim menerapkan di dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Indikator Akhlak

Indikator utama dari perbuatan yang baik atau Akhlak yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah SAW yang termuat di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah;⁹
- b. Tawakal dengan cara mempercayai keseluruhan perbuatan yang diupayakan untuk kebaikan akan dicatat oleh Allah;
- c. Saling memberi bantuan dalam kebaikan dengan ikhlas, tidak mengharapkan imbalan apapun kecuali hanya untuk mengharapkan agar diridhoi oleh Allah SWT;¹⁰

⁸ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, 202.

⁹ *Ibid.*, 206.

Menurut Ali Anwar Yusuf, indikator perbuatan baik adalah sebagai berikut:

- a. Menghindari pertengkaran, perkelahian, dan permusuhan;
- b. Menepati janji.
- c. Berbicara dengan sopan, bersikap ramah, dan saling tegur sapa serta mengingatkan dalam kebaikan terhadap sesama;
- d. Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain;
- e. Saling menyayangi dan mendoakan sesama;
- f. Bersikap rendah hati;
- g. Menjaga kondisi lingkungan dari mengotori dan merusak.¹¹

B. Motivasi Berjilbab

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya menggerakkan. Motivasi adalah keadaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual. Selain itu motivasi juga bisa disebut daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota mau dan merespon untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.¹²

¹⁰ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 153.

¹¹ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 187.

¹² Mamang Sangaji, dkk, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset), 154.

Motivasi melibatkan proses yang memberikan energi, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Dengan demikian perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang menyandang energi, memiliki arah, dan dapat dipertahankan.¹³

Hoy dan Misel berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*) atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.¹⁴

2. Pengertian Jilbab

Jilbab dalam bahasa Arab artinya kain lebar yang diselipkan ke pakaian luar, yang menutupi kepala, punggung dan dada, yang biasanya dipakai ketika wanita keluar dari rumahnya.¹⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jilbab adalah baju kurung yang longgar, dilengkapi dengan kerudung yang menutupi kepala, sebagian muka dan dada.¹⁶ Adapun pendapat lain menurut Fuad Mohd. Fachruddin, jilbab berasal dari kata *jalaba* yang berarti menari, maka karena badan wanita merupakan pandangan dan perhatian umum hendaklah ditutup.¹⁷ Sedangkan Mulhandy Ibn Haj menjelaskan, jilbab adalah pakaian yang

¹³ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika), 199.

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 97.

¹⁵ Sufyan bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah dibalik Jilbab Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al Inabah, 2013), 38.

¹⁶ Suharso dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), 205.

¹⁷ Fuad Mohd Fachruddin, *Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Mata Islam*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), 5.

lapang dan dapat menutup aurat wanita, kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan tangan saja yang ditampilkan.¹⁸

Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jilbab pada umumnya adalah pakaian atau kain yang digunakan wanita untuk menutupi rambut dengan kerudung hingga kebagian dada dan anggota tubuh yang termasuk aurat bagi wanita muslimah.

3. Definisi Motivasi Berjilbab

Motivasi memakai jilbab adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku yang baik di dalam memotivasi seseorang untuk memakai jilbab. Pada kenyataannya akan membangun tingkah laku dan menjadikan moral yang baik. Dapat pula menjaga kehormatan dan harga diri seorang wanita.

Berjilbab merupakan sebuah tindakan manusia yang selalu dilakukan secara berulang-ulang. Karena individu yang melakukan tindakan tersebut merasa apa yang dilakukan adalah suatu tindakan yang baik. Banyak orang akan memandang bahwa orang yang berjilbab adalah orang yang mempunyai sikap lebih baik dari orang yang tidak memakai jilbab. Jadi berjilbab adalah suatu tindakan yang baik, suatu tindakan yang akan membuat seseorang akan terlihat cantik dan menarik. Dan hal ini pun akan berpengaruh pada siswi lainnya. Sehingga perilaku ini akan menjadi kebiasaan, karena banyak orang yang akan memakai jilbab. Institusi pendidikan yang mayoritas siswa perempuannya memakai

¹⁸ Mulhandy Ibn Hajj, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, (Bandung: Express, 1989), 5.

jilbab, maka antara siswi satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang sangat dekat, sehingga siswi yang dulunya tidak memakai jilbab, setelah melihat temannya memakai jilbab, dia akan cenderung meniru. Sehubungan dengan hal tersebut maka hal-hal yang mendorong memakai jilbab dapat dibagi menjadi dua, yaitu intern dan ekstern, yakni faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan faktor yang berasal dari luar diri manusia.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemakaian jilbab yakni:

a. Faktor intern

Faktor intern yakni faktor yang ada di dalam diri individu itu sendiri, karena dalam diri sendiri sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu oleh karena itu memakai jilbabpun tergantung dari pribadi masing-masing. Seperti taat kepada Allah SWT, sadar pentingnya memperbaiki diri, dan memperoleh ketenangan hati dan jiwa.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar, adapun yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berjilbab yakni dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Apabila diklasifikasikan menurut faktor internal dan faktor eksternal, siswi berjilbab karena faktor internal ialah dalam mencapai tujuannya sebagai simbol status dan sebagai modis ketika berinteraksi

dengan lingkungannya yang ada pada lingkungan pergaulan sekolah dengan lingkungan pergaulan yang berada diluar sekolah. Serta dalam tujuannya untuk lingkungan pergaulan tersebut para siswi memiliki rasa bangga pada diri sendiri karena memiliki banyak teman, yang artinya siswi ini diterima dalam lingkungan pergaulannya. Terlihat modis juga salah satu faktor internal bagi siswi. Pemakaian jilbab oleh siswi juga dipengaruhi oleh faktor media sosial seperti instagram, facebook dan yang lain sebagainya sangat berpengaruh pada perkembangan siswi saat ini karena para siswi ini mencontoh apa yang dilihatnya dari media sosial tersebut.¹⁹

4. Dasar Hukum Berjilbab

Seorang muslimah adalah wanita yang mengaku dirinya beriman kepada Allah. Di mana keimanannya itu diyakini dalam hati, diikrarkan dengan lisan dan diwujudkan dengan perbuatan sehari-hari. Pengamalan dari keimanan ini adalah dengan menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya. Mengenakan jilbab bagi seorang wanita hukumnya adalah wajib yang bila dikerjakan berpahala dan bila ditinggalkan mendapatkan dosa, perintah ini merupakan suatu perintah dari Allah SWT. Dasar hukum atas diwajibkannya penggunaan jilbab bagi wanita muslimah terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu: Firman Allah SWT dalam (Q.S Al-Ahzab 33: 59)

¹⁹ Dheajeng Thalita Riano, "Buka-Tutup Jilbab di Kalangan Remaja", Jurnal S1 Sosiologi FISIP Universitas Airlangga, 2018, 17-18.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S. Al-Ahzab : 59).²⁰

Adapun Firman Allah SWT, sehubungan dengan ayat di atas terdapat pula pada (Q.S. An-Nur 24: 31).

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

“Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau

²⁰ QS. Al-Ahzab ayat 59.

wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”. (QS. An-Nur : 31).²¹

Selain itu terdapat pula Firman Allah SWT dalam Al-Qur’an Surat Al-A’raf ayat 26).

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَتِكُمْ وَرِيْشًا وَلِبَاسًا
التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

“Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”. (QS. Al-A’raf : 27).²²

Dari ayat di atas telah dijelaskan Allah SWT, dan diperintahkan kepada wanita yang beriman untuk menjaga pandangan mereka kepada orang-orang yang bukan mahromnya, memelihara kemaluan mereka kecuali kepada suaminya yang sah, dan janganlah menampakan perhiasan mereka kecuali yang biasa tampak dari mereka, selain itu hendaklah para wanita muslim menutupkan kain kerudung mereka sampai ke dada dan janganlah menampakan perhiasan mereka kecuali kepada suami mereka, atau kepada putra-putra mereka, atau putri-putri, atau saudara laki-laki mereka, atau putra saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita muslim, atau budak-budak yang mereka miliki, atau

²¹ QS. An-Nur ayat 31.

²² QS Al-A’raf ayat 27.

pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan terhadap wanita, atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita.

Firman Allah SWT dalam (Q.S. Al-Ahzab 33: 32) yaitu sebagai berikut:

يُنِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ
فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ﴿٣٢﴾

“Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik.”²³

Ayat di atas juga menegaskan bahwa wanita muslimah diharuskan untuk menjaga pandangan mereka pada saat berbicara dengan lawan jenisnya, yang bukan mukhrimnya, karena apabila tidak bisa menjaga pandangannya maka dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terutama apabila lawan bicaranya memiliki penyakit dalam hatinya. Selain itu, tujuan berpakaian muslimah bagi para wanita adalah agar terlihat cantik dan indah, namun Allah SWT menegaskan bahwa pakaian yang paling indah dan cantik adalah taqwa, yaitu dengan mengenakan jilbab yang dilandasi oleh keimanan.

5. Manfaat Berjilbab

Manfaat berjilbab bagi wanita muslimah adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga kesucian wanita

²³ QS. Al-Ahzab ayat 32.

Jilbab yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan menjadikan para wanita muslimah yang beriman berada dalam kesopanan dan kesucian, jilbab juga akan menjauhkan wanita muslimah dari akibat yang tidak baik, fitnah dan kerusakan.

b. Untuk mewujudkan akhlak yang baik

Jilbab mewujudkan akhlak yang baik, karena jilbab dapat menutupi perhiasan tubuh wanita muslimah yang dapat membuat mata laki-laki berpaling kepadanya.

c. Sebagai pertanda wanita baik-baik

Jilbab adalah sebagai petunjuk identitas yang membedakan antara satu dengan lainnya. Dengan berjilbab akan memberikan kepada wanita muslimah hal-hal yang baik dan mencegah dari hal-hal yang buruk, karena Allah lebih mengetahui mana hal-hal yang bermanfaat bagi hamba-Nya dan mana yang membahayakannya.

d. Menjaga rasa malu

Rasa malu merupakan modal dalam kehidupan seseorang, orang yang tidak mempunyai rasa malu, tidak akan mulia. Rasa malu termasuk fitrah, budi pekerti Islam dan termasuk cabang iman. Dalam hal ini jilbab merupakan salah satu sarana untuk menjaga rasa malu bagi seseorang wanita muslimah.

e. Menutupi aurat wanita muslimah

Batas aurat bagi wanita muslimah yang wajib ditutupi adalah seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan sampai

pergelangan tangan. Wanita itu adalah aurat yang harus ditutupi, dan jilbab adalah penutupnya dan sebagai pertanda taqwa.²⁴

Sedangkan menurut Sufyan bin Fuad Baswedan dalam bukunya, manfaat berjilbab yaitu:

- a. Selamat dari azab Allah;
- b. Ibadah yang mudah, tanpa lelah dan lebih dicintai oleh Allah;
- c. Mengundang turunnya pertolongan Allah SWT;
- d. Tanda wanita terhormat;
- e. Terhindar dari pelecehan;
- f. Menjauhkan diri dari perbuatan nista; *dan*
- g. Bersahabat dengan wanita shalihah.²⁵

Adapun menurut Arief B Iskandar dalam bukunya, manfaat berjilbab dapat dibedakan menjadi tiga:

- a. Manfaat secara personal:
 - 1) Merasa dekat dengan Allah;
 - 2) Menciptakan ketenangan batin;
 - 3) Terhindar dari gangguan;
 - 4) Menjadi wanita terhormat; *dan*
 - 5) Terhindar dari azab api neraka.
- b. Manfaat secara sosial:
 - 1) Memperjelas identitas diri di lingkungan sosial;
 - 2) Menyebarkan energi positif kepada orang lain;
 - 3) Memudahkan kita untuk dapat berinteraksi dengan sesama muslimah lain;
 - 4) Terkondisikan untuk selalu berada di lingkungan yang islami; *dan*

²⁴ Umar Sidiq, *Diskursus Makna Jilbab dalam Surat Al-Ahzab Ayat 39*, (Studi Komperasi antara Pendapat Ibnu Kasir dan M Quraish Sihab), (STIN: Po Press), 48-49.

²⁵ Sufyan bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah.*, 103-108.

5) Termotivasi untuk mencari pendamping hidup yang shalih.

c. Manfaat secara fisik/materi:

1) Rambut, kulit dan tubuh akan terlindungi; *dan*

2) Mudah, tidak repot dan hemat.²⁶

Jadi seorang muslimah yang baik senantiasa menjaga auratnya dengan memakai jilbab karena mengandung banyak manfaat di antaranya yakni menjaga kesucian, menjaga aurat, menjaga rasa malu, menjadikan wanita baik-baik.

6. Syarat-Syarat Berjilbab

Adapun beberapa syarat memakai jilbab antara lain:

1. Menutup Aurat

Menurut sebagian ulama menutup wajah dihukumi lebih utama, namun tidak menganggap wanita yang memperlihatkan wajahnya berdosa, namun para ulama sepakat mewajibkan gadis-gadis dan wanita cantik untuk menutup wajahnya agar menghindari fitnah.

2. Bukan untuk berhias

Seperti halnya dengan menggunakan baju bermotif seperti batik, bunga-bunga dan lain-lain dengan tujuan untuk menarik lawan jenis.

3. Longgar, lebar dan tidak sempit

²⁶ Arief B Iskandar, *Jilbab Syar'i*, (Jakarta: Khilafah Press, 2013), 145-153.

Jilbab yang longgar dan menutupi bagian dada, kain yang digunakan adalah kain polos yang tidak bermotif dengan maksud memperindah diri dan memakai baju dengan lengan baju panjang sampai pergelangan tangan. Baju longgar sehingga tidak menampakkan lekuk tubuh. Bawahan cukup panjang hingga hampir menyentuh tanah dan menutup betis secara keseluruhan. Serta menggunakan kaus kaki dan tidak menggunakan sepatu tumit tinggi.

4. Tidak menyerupai pakaian laki-laki
5. Tidak menyerupai orang kafir
6. Bukan sebagai pakaian *syuhrah* (untuk berbangga diri)

Maksud dari pakaian *syuhrah* ialah pakaian yang menarik perhatian, dianggap aneh, atau mengundang tawa. Dan yang dimaksud bukan sebagai pakaian *syuhrah* adalah pakaian yang tidak mengundang tawa, kecuali bagi orang yang lemah iman.

7. Tidak memberi wewangian atau parfum yang berlebihan.²⁷

Jika sudah memenuhi syarat tersebut maka barulah dapat dikatakan mengenakan jilbab sesungguhnya, jika tidak demikian maka dikatakan wanita *bertabarruj*.

7. Indikator Motivasi Pemakaian Jilbab

Indikator-indikator motivasi berjilbab terbagi menjadi 2, yaitu indikator intrinsik dan ekstrinsik. Adapun indikator intrinsik antara lain:

²⁷ Umar Sidiq, *Diskursus Makna*, 38.

- a. Menaati perintah Allah SWT;
- b. Menyadari untuk menjaga kehormatannya sebagai perempuan dan melindungi kesucian dirinya;²⁸
- c. Menyadari pentingnya memperbaiki diri dan menjauhkan dari maksiat;
- d. Diperolehnya ketenangan hati dan jiwa; *dan*
- e. Melindungi badan dari cuaca.²⁹

Kemudian terdapat indikator ekstrinsik yang dikemukakan oleh Suryabrata dan L.A King, yakni:

- a. Disuruh oleh orang tua;
- b. Diajak teman-teman;
- c. Meniru dan ikut-ikutan model berbusana;
- d. Supaya terlihat tampil cantik;³⁰ *dan*
- e. Supaya mendapat pujian.³¹

C. Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi

Perubahan budaya berjilbab ini cukup kuat dipengaruhi salah satunya oleh trend. Pengaruh yang disebabkan karena trend ini bisa dilihat melalui berbagai macam hal seperti contohnya adalah tayangan sinetron yang menayangkan berbagai macam artis yang mengenakan jilbab. Suatu tindakan yang berorientasi pada nilai. Tindakan ini sedikit ada hubungannya dengan tindakan *rasional instrumental* yang lebih mengedepankan suatu perencanaan dan pertimbangan. Namun perencanaan ini tidak seperti tindakan *instrumental* yang benar-benar ingin mendapatkan suatu tujuan

²⁸ M. Thalib, *Analisis Wanita dalam Bimbingan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), 44.

²⁹ L.A King, *Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 144.

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 72.

³¹ L.A King, *Psikologi*, 145.

yang ingin dicapai dengan baik, sehingga mempertimbangkan sesuatu dengan matang. Suatu kondisi dimana masyarakat melihat nilai sebagai potensi hidup, sekalipun tidak aktual dalam kehidupan keseharian.³² Kaitannya dengan trend pemakaian jilbab ini adalah bahwa orang memakai jilbab mempunyai nilai yang bisa dibilang baik atau mempunyai nilai positif, sehingga suatu tujuan yang ingin dicapai adalah mendapatkan nilai lebih dari orang di lingkungan sekitar. Bukan karena individu tersebut ingin menutup aurat. Mungkin ada alasan seperti itu, namun itu bukan menjadi prioritas utama dalam tujuan memakai jilbab.

Dan kaitannya dalam trend pemakaian jilbab ini juga, bahwa jilbab merupakan sebuah simbol agama yang bisa membangun suasana hati, sehingga bisa memotivasi seseorang untuk menjadi kuat. Karena makna jilbab sesungguhnya adalah sesuatu yang bisa dianggap sebagai simbol yang bernilai positif. Karena menurut agama Islam, jilbab merupakan sebuah pakaian wanita yang hukumnya wajib digunakan untuk menutup aurat. Jadi dari sinilah jilbab bisa membangun suasana hati untuk menjadi lebih baik, meskipun tujuan utama wanita memakai jilbab adalah untuk menutup aurat.³³

Aktivitas berjilbab juga sudah menjadi mode busana (*fashion*) atau gaya hidup (*life style*) bagi kalangan remaja, baik mahasiswa di kampus maupun siswi di sekolah. Hal ini tidak terlepas dari kuatnya pengaruh media

³² Taufik Abdullah, *Agama, Etos Kerja, dan Perkembangan Ekonomi*, (Tesis LP3ES Jakarta, 1982), 97

³³ Fitriana Sakti, "Makna Budaya Berjilbab di Kalangan Siswi", *Jurnal Paradigma* Vol. 01 No. 01, 2013, 5.

sosial yang tengah berkembang, mulai dari instagram, facebook, twiter, dan lain sebagainya. Mereka mengerti bahwa berjilbab merupakan kewajiban bagi para wanita muslimah untuk menutupi auratnya agar membuat dirinya menjadi lebih aman dan terjaga.³⁴ Selain karena faktor pemahamannya terhadap kewajiban berjilbab bagi wanita muslimah, kalangan remaja seperti siswi menganggap bahwa dengan berjilbab maka ia telah melakukan tindakan yang baik³⁵, akan lebih bisa diterima oleh teman-teman dan lingkungan nya, ia merasa lebih cantik dan tampil percaya diri. Hingga akibat yang timbul dari pemahaman tersebut berdampak pada perilaku atau akhlak dalam kehidupannya sehari-hari. Meningkatkan semangatnya dalam belajar terutama tentang hal agama, sebab kalau tidak ia pasti merasa malu, sudah pakai jilbab tapi tidak tau tentang keagamaan. Lebih dari itu, perubahan baik bagi siswi yang berjilbab adalah dalam hal aktivitas sosialnya seperti sikapnya yang lebih tenang, berbicara dengan baik dan terkontrol, dan tidak selalu ingin membenarkan pendapatnya sendiri.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁶ Jadi hipotesis yaitu suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai metode penelitian yang dilakukan.

³⁴ Dheajeng Thalita Riano, "*Buka-Tutup Jilbab.*", 10.

³⁵ Fitriana Sakti, "*Makna Budaya Berjilbab.*", 5.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), Cet .IV, 64.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka hipotesis penelitian yang Peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi kelas XI di SMK N 01 Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dijelaskan oleh Zuhairi yaitu menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Rancangan penelitian juga diartikan sebagai bentuk strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi kelas XI di SMK N 01 Metro” ini, perlu Peneliti kemukakan rancangan penelitian dan wilayah penelitian ini. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Jenis penelitian ini adalah korelasional (hubungan kausal) untuk mengetahui sebab akibat, maka pada penelitian ini terdapat variabel terikat (variabel yang mempengaruhi), dan variabel bebas (dipengaruhi), sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan. Oleh karena itu rancangan penelitian

¹ Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 47.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasional yang dilaksanakan di SMK N 01 Metro.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat dipahami sebagai suatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau suatu yang bervariasi.³

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Sumardi Suryabrata berpendapat bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk pelaksanaan atau cara bagaimana mengukur variabel berdasarkan sifat-sifatnya dengan mendefinisikan variabel tersebut secara terperinci. Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel.⁴

Berdasarkan kutipan tersebut, Peneliti menyimpulkan, definisi operasional variabel adalah penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran. Kemudian, operasional masing-masing variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Berjilbab (Variabel Bebas)

Motivasi berjilbab adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku yang baik di dalam memotivasi seseorang untuk memakai jilbab.

³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 16.

⁴ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 72.

Adapun indikator-indikator motivasi berjilbab terbagi menjadi 2, yaitu indikator intrinsik dan ekstrinsik. Adapun indikator intrinsik Peneliti membatasinya antara lain:

- 1) Menaati perintah Allah SWT;
- 2) Menyadari untuk menjaga kehormatannya sebagai perempuan dan melindungi kesucian dirinya;⁵
- 3) Menyadari pentingnya memperbaiki diri dan menjauhkan dari maksiat;
- 4) Diperolehnya ketenangan hati dan jiwa; *dan*
- 5) Melindungi badan dari cuaca.⁶

Kemudian terdapat indikator ekstrinsik Peneliti membatasinya sebagai berikut:

- 1) Disuruh oleh orang tua;
- 2) Diajak teman-teman;
- 3) Meniru dan ikut-ikutan model berbusana;
- 4) Supaya terlihat tampil cantik; *dan*
- 5) Supaya mendapat pujian.⁷

2. Akhlak Siswi (Variabel Terikat)

Akhlak adalah suatu perbuatan yang baik sesuai dengan perintah Allah SWT sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang harus dicontoh oleh umat Islam.

⁵ M. Thalib, *Analisis Wanita dalam Bimbingan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), 44.

⁶ L.A King, *Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 144.

⁷ L.A King, *Psikologi*, 145.

Adapun indikator-indikator Akhlak dalam penelitian ini, maka Peneliti membatasinya antara lain:

- 1) Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah SAW yang termuat di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah;
- 2) Tawakal dengan cara mempercayai keseluruhan perbuatan yang diupayakan untuk kebaikan akan dicatat oleh Allah;⁸
- 3) Saling memberi bantuan dalam kebaikan dengan ikhlas, tidak mengharapkan imbalan apapun kecuali hanya untuk mengharapkan agar diridhoi oleh Allah SWT;⁹
- 4) Menghindari pertengkaran, perkelahian, dan permusuhan;
- 5) Menepati janji.
- 6) Berbicara dengan sopan, bersikap ramah, dan saling tegur sapa serta mengingatkan dalam kebaikan terhadap sesama;¹⁰
- 7) Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain;
- 8) Saling menyayangi dan mendoakan sesama;
- 9) Bersikap rendah hati;
- 10) Menjaga kondisi lingkungan dari mengotori dan kerusakan.¹¹

⁸ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 206.

⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 153.

¹⁰ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 187.

¹¹ *Ibid*, 188.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau keseluruhan sampel.¹² Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran penelitian. Dengan demikian populasi yang akan diteliti adalah siswi dari kelas XI SMK N 01 Metro dengan jumlah 450 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi.¹³ Berdasarkan pendapat tersebut, sampel adalah bagian dari populasi, dengan demikian Peneliti mengambil sebagian dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu 49 siswi pada kelas XI jurusan Perhotelan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Probability Sampling*, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan *probability sampling*, maka pengambilan sampel secara acak atau *random* dari

¹² Beni Ahmad Saebani dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 287.

¹³ *Ibid.*, 287.

populasi yang ada. Kemudian secara khusus penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Pendapat Sugiyono mengenai *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya mengacu pada kelompok tertentu bukan pada individu.¹⁴ Cara seperti ini baik sekali untuk dilakukan apabila tidak terdapat atau sulit menentukan dan menemukan kerangka sampel, walaupun dapat pula dilakukan pada populasi yang kerangka sampelnya sudah ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁵ Pengumpulan data dengan teknik ini menggunakan daftar tabel yang telah disusun sedemikian rupa, sehingga calon responden yaitu siswi dapat langsung mengisi dengan membubuhkan tanda centang pada jawaban yang dipilih. Untuk memudahkan dalam pengisian angket, maka diberikan secara langsung kepada responden untuk diisikan secara jujur dan dapat dipercaya kebenarannya.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode angket untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan motivasi siswi kelas XI SMK N

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), 74.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 142.

01 Metro untuk berjilbab. Dan di dalam mengumpulkan data angket, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan adalah angket terbuka yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditentukan skor yang diberikan untuk masing-masing dengan menggunakan modifikasi skala likert.¹⁶

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dari jawaban diatas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁷ Kemudian pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau

¹⁶ Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 139-140.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 122.

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang sekolah, profil sekolah, kondisi sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta data yang dibutuhkan lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁹

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi dan akhlak. Adapun daftar rancangan instrumen angket penelitian terdapat pada lampiran yang Peneliti sajikan dalam bentuk tabel 3.2
- b. Dokumentasi bertujuan mendapatkan data berupa sebagai berikut:
 - 1) Foto saat wawancara dengan siswi kelas XI di SMK N 01 Metro;
 - 2) Sejarah Berdirinya SMK N 01 Metro;

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 102.

- 3) Visi dan Misi SMK N 01 Metro;
- 4) Data Tentang Guru SMK N 01 Metro;
- 5) Data siswi kelas XI SMK N 01 Metro yang menjadi Sampel;
- 6) Sarana dan Prasarana;
- 7) Struktur Organisasi SMK N 01 Metro; *dan*
- 8) Denah Lokasi Sekolah.

2. Pengujian Instrumen

Berikut ini Peneliti sajikan hasil uji kelayakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan merupakan angket tertutup, yakni jawaban angket sudah ditentukan oleh Peneliti dengan cara memberikan pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan Peneliti. Angket ini akan digunakan untuk menghitung pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.²⁰

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 211.

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.²¹

Kriteria pengujian jika harga $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka alat tersebut tidak valid.

1) Validitas tentang Motivasi Berjilbab

Adapun validitas hasil penyebaran angket prasurvey tentang motivasi berjilbab Peneliti sajikan dalam bentuk tabel 3.2 pada lampiran. Berikut perhitungan uji validitas tentang motivasi berjilbab dengan rumus *product moment* yang tabel perhitungannya dapat dilihat pada lampiran dalam tabel 3.3 dan tabel 3.4:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1381}{\sqrt{(125)(15636)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1381}{\sqrt{1954500}}$$

$$r_{xy} = \frac{1381}{1398,03}$$

$$r_{xy} = 0,987$$

²¹ *Ibid.*, 213.

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 – 1,00 = Sangat tinggi

0,600 – 0,800 = Tinggi

0,400 – 0,600 = Sedang

0,200 – 0,400 = Rendah

0,000 – 0,200 = Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk pengaruh motivasi berjilbab item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat tinggi), sehingga butir soal untuk nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

2) Validitas tentang Motivasi Berjilbab

Adapun validitas hasil penyebaran angket prasurvey tentang akhlak Peneliti sajikan dalam bentuk tabel 3.5 pada lampiran. Berikut perhitungan uji validitas tentang akhlak dengan rumus *product moment* yang tabel perhitungannya dapat dilihat pada lampiran dalam tabel 3.6 dan tabel 3.7:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1476}{\sqrt{(118)(18743)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1476}{\sqrt{2211674}}$$

$$r_{xy} = \frac{1476}{1.487,17}$$

$$r_{xy} = 0,992$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 – 1,00 = Sangat tinggi

0,600 – 0,800 = Tinggi

0,400 – 0,600 = Sedang

0,200 – 0,400 = Rendah

0,000 – 0,200 = Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk Akhlak Jilbab item soal nomor 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.²²

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu dengan belahan ganjil genap skor sebagai berikut:

$$R_i = \left[\frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \right]$$

Keterangan:

R_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.²³

²² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 111.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 239.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang sama atau adanya unsur keajegan dan ketetapan terhadap situasi yang sama. Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitas, yaitu :²⁴

0,800-1,00 = Sangat Tinggi

0,600-0,800 = Tinggi

0,400-0,600 = Sedang

0,200-0,400 = Rendah

0,000-0,200 = Sangat Rendah

1) Reliabilitas tentang Motivasi Berjilbab

Adapun reliabilitas hasil penyebaran angket prasurvey tentang motivasi berjilbab Peneliti sajikan dalam bentuk tabel 3.8 pada lampiran. Berikut perhitungan uji reliabilitas tentang motivasi berjilbab dengan rumus *Spearman Brown*:

$$R_i = \left[\frac{2 \cdot rb}{1 + rb} \right]$$

Untuk mengetahui nilai R_i maka perlu di ketahui dahulu nilai rb dengan menggunakan rumus *Product moment* yang tabel perhitungannya dapat dilihat pada lampiran dalam tabel 3.9, tabel 3.10, dan tabel 3.11.

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h 245

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3906}{\sqrt{(3866)(3958)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3906}{\sqrt{15301628}}$$

$$r_{xy} = \frac{3906}{3911,73}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Dari perhitungan di atas, maka hasilnya dapat dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_i = \left[\frac{2 \cdot rb}{1 + rb} \right]$$

$$= \frac{2 \times 0,998}{1 + 0,998}$$

$$= \frac{1,998}{1,998}$$

$$= 0,998 \text{ (sangat reliabel)}$$

2) Reliabilitas tentang Akhlak

Adapun reliabilitas hasil penyebaran angket prasurvey tentang akhlak Peneliti sajikan dalam bentuk tabel 3.12 pada lampiran. Berikut perhitungan uji reliabilitas tentang akhlak dengan rumus *Spearman Brown*:

$$R_i = \left[\frac{2 \cdot rb}{1 + rb} \right]$$

Untuk mengetahui nilai R_i maka perlu di ketahui dahulu nilai rb dengan menggunakan rumus *Product moment* yang tabel

perhitungannya dapat dilihat pada lampiran dalam tabel 3.13, tabel 3.14, dan tabel 3.15.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5128}{\sqrt{(6067)(4356)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5128}{\sqrt{26427852}}$$

$$r_{xy} = \frac{5128}{5140,8}$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Dari perhitungan di atas, maka hasilnya dapat dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_i = \left[\frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \right]$$

$$= \frac{2 \times 0,997}{1 + 0,997}$$

$$= \frac{1,994}{1,997}$$

$$= 0,999 \text{ (sangat reliabel).}$$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif, maka Peneliti mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul selanjutnya Peneliti menganalisis data menggunakan data statistik, data diambil menggunakan koefisien kontingensi dikarenakan skala data yaitu ordinal dan bersifat kategorik. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi kelas XI di SMK N 01 Metro. Untuk itu Peneliti menggunakan rumus *Chi Kuadrat* .

Uji chi kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan:

x^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi atau yang diperoleh dalam penelitian

f_t : Frekuensi harapan²⁵

Untuk menguji apakah harga chi kuadrat hasil perhitungan (x_0^2) signifikan maka harus dibandingkan dengan harga chi kuadrat pada tabel nilai chi kuadrat (x_t^2).

Setelah dihitung dan dibandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima jika (x_0^2) lebih besar dari pada (x_t^2) dengan demikian hipotesis nihil ditolak (H_0).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h.126.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N 01 Metro

SMK N 01 Metro berlokasi di jalan Kemiri Kelurahan Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Dengan batas-batas: Utara berbatasan dengan tanah perumahan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan jalan kemiri, sebelah barat berbatasan dengan SMK Negeri 3 Metro.

Sejarah singkat berdirinya SMK N 01 Metro, semula diberi nama SMEA Persiapan, dan mulai didirikan tanggal 1 Agustus 1965, didukung oleh Panitia SMEA Negeri 1 Metro. Pembentukan Panitia SMEA Negeri 1 Metro tersebut dimulai tanggal 1 Januari 1965 dilindungi oleh Catur Tunggal yang terdiri dari:

1. Bupati Kepala Lampung Tengah
2. Kepala Pengendali Negeri Lampung Tengah
3. Komando Resort Kepolisian 611 Lampung Tengah
4. Komandan Kodim 0411 Lampung Tengah

Siswa mulai belajar pada tanggal 1 Agustus 1965 dan tempat belajarnya SMEP Negeri Metro, yang sekarang menjadi SMPN 3 Metro. Kemudian SMEA Persiapan tersebut diresmikan menjadi

SMEA Negeri 1 Metro pada tanggal 1 Agustus 1965 oleh Kantor Ditjen Diknas dan Menengah Provinsi Lampung, Bapak Ismangun (Alm). Pada tahun 1970 tempat belajar pindah ke SMEA Negeri 1 Metro yang berlokasi di Jalan Kemiri Metro Lampung Tengah dan sekolah tersebut dalam keadaan belum selesai jadi bangunan gedungnya.

Adapun tanah untuk bangunan tersebut diberi oleh pihak Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tengah pada akhir 1967 dan dibangun oleh Pemerintah Pusat, dengan biaya sebesar Rp. 139.000.000,00 (Seratus tiga puluh sembilan juta rupiah). Sedangkan pemborongannya oleh CV. Rumpun dengan Direktur Bapak Zen Datu, yang informasi serah terima secara administrasi pada tahun 1973 dengan Kantor Daerah Ditjen Provinsi Lampung. Mulai dari SMEA Persiapan Negeri sampai SMEA Negeri 1 Metro berubah pengurus sekolah, antara lain:

1. Generasi Perintis Tahun 1965

Yaitu generasi yang merintis atau yang membuka pertama kali adanya SMEA Persiapan Negeri 1 Metro, antara lain:

- Pelindung :
1. Mayor Hasan Basri (Bupati Lampung Tengah)
 2. AKBP Sukemi (Danres 611 Lampung Tengah)
 3. Yahya Bahram (Dan im 0411 Lampung Tengah)
 4. Mayor Burzah (Dandim 0411 Lampung Tengah Lama)
 5. Sri Hardono, S.H (Alm) (Kepala Pengadilan)

	Negeri Lampung Tengah)
Penasehat	: 1.Sirajudin Jadin 2.S. Mawardi SM. 3.Minak Paduka Ratu
Kepala Sekolah	: A. Mashuri DM, BA
Sekretaris	Johar Harun
Pembantu Umum	Jurnalasi
Bendahara	Adinoeri

2. Generasi Pemeliharaan Tahun 1965

Yaitu generasi yang bertugas memelihara, merawat dan mengembangkan sekolah tersebut sehingga bertahun maju. Adapun kepengurusan dari generasi pemelihara sebagai berikut:

Pelindung	: 1. Mayor Hasan Basri (Bupati Lampung Tengah) 2. AKBP Sukemi (Danres 611 Lampung Tengah) 3. Yahya Bahram (Dan im 0411 Lam ung Tengah) 4. Mayor Burzah (Dandim 0411 Lampung Tengah Lama) 5. Sri Hardono, S.H (Alm) (Kepala Pengadilan Negeri Lampung Tengah)
Penasehat	: 1. Sirajudin Jadin 2. S. Mawardi SM. 3. Minak Paduka Ratu
Kepala Sekolah	: A. Mashuri DM, BA
Sekretaris	Johar Harun
Pembantu Umum	Jurnalasi
Bendahara	Adinoeri

3. Generasi Tahun 1965

SMEA Persiapan Negeri Metro resmi menjadi SMEA Negeri Metro dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Soegianto.

4. Generasi Pembangunan Tahun 1968

Yaitu generasi bertugas mengembangkan keadaan sekolah tersebut sehingga relatif lebih maju dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Adapun kepengurusan generasi ini menunjukkan wajah baru dari masa sebelumnya, sebagai berikut:

- a. Drs. Soegiyanto (Kepala Sekolah)
- b. Drs. Abdullah Syihab
- c. Drs. Kushadi
- d. Mashuri DM, BA (Kembali aktif sebagai guru)

5. Generasi Pembina Tahun 1975

Yaitu generasi yang bertugas membina sehingga nama baik sekolah akan tetap dijaga. Adapun kepengurusan sebagai berikut:

- a. Dudun Abdullah (Alm) (Kepala Sekolah)
- b. Mashuri DM, BA
- c. Bayu Suprihyanto, B.Sc
- d. L. Sumarno, BA (Alm)
- e. Sri Widati, BA (Alm)

Sedangkan Kepala Sekolah sejak SMEA Persiapan sampai sekarang ini mengalami beberapa pergantian, yaitu antara lain:

- a. A. Mashuri DM, BA (SMEA Persiapan 1965-1966)

- b. TMD Nasution (SMEA Negeri 1966-1968)
- c. Drs. Soegiyanto (SMEA Negeri 1968-1975)
- d. Dudun Abdullah (Alm) (SMEA Negeri Metro 1975-1983)
- e. Drs. Basri DJ (Kepala SMEA Negeri Metro 1983-1990)
- f. Drs. Djoko Sampurno (Alm) (SMEA Negeri Metro 1990-1995)
- g. Drs. Mashuri DM, BA (SMEA Negeri Metro 1995-1996)
- h. Drs. Rosyidi Zahara (SMK N 01 Metro 1999-2002)
- i. Drs. Hj. Asnayus (Alm) (SMK N 01 Metro 2002-2005)
- j. Hj. Djumijati, S.Pd (SMK N 01 Metro 2005-2013)
- k. Dra Hj. Dwi Widyaningsih, MM (SMK N 01 Metro 2013 -
sekarang)

SMK N 01 Metro telah memulai penerapan Sistem Manajemen Mutu mulai dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sampai dengan kelulusan agar manajemen sekolah dapat terkontrol dengan baik untuk semua paket keahlian, yaitu:

- a. Bisnis Daring dan Pemasaran
- b. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
- c. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- d. Usaha Perjalanan Wisata
- e. Perhotelan
- f. Tata Boga

Pada tahun 2013 sejak dikeluarkannya kebijakan pemerintah tentang kurikulum 2013, SMK N 01 Metro ditunjuk

sebagai salah satu sekolah percontohan untuk pelaksanaan kurikulum 2013 dan disahkan dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 022/H/Kr/2015 Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum 2013 (Lamp 1. Halaman 328, No. Urut 5935).

Sesuai dengan perubahan-perubahan pada pelaksanaan kurikulum 2013, SMK N 01 Metro pada tahun pelajaran 2020/2021 mengikuti perubahan spektrum keahlian yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) terlampir pada tabel 4.1.

b. Visi dan Misi SMK N 01 Metro

1. Visi

Menjadikan SMK yang unggul berdasarkan IMTAQ dan IPTEK yang tinggi, berkarakter mulia, berwawasan lingkungan, menghasilkan lulusan yang kompeten dan menjadi pusat layanan masyarakat.

2. Misi

a. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu

b. Melaksanakan Proses Pembelajaran secara Profesional dan Berbasis IT

- c. Menerapkan Budaya Lingkungan Yang Bersih
- d. Mengembangkan Sarana Prasarana Sekolah
- e. Menghasilkan lulusan berdaya saing yang tinggi.
- f. Sebagai Pusat Pendidikan dan Penelitian bagi Sekolah-sekolah lain di sekitar kota Metro
- g. Menyelenggarakan layanan kepada siswa dan masyarakat.

c. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa SMK N 01 Metro

- 1. Guru dan Staf
 - a. Berdasarkan Status Kepegawaian (Tabel 4.2 terlampir)
 - b. Berdasarkan Program Studi Keahlian (Tabel 4.3 terlampir)
- 2. Siswa (Tabel 4.4 terlampir)

d. Sarana dan Prasarana SMK N 01 Metro

Sarana dan prasarana di SMK N 01 Metro dibagi menjadi beberapa bagian yakni ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, sanitasi, dan prasarana lainnya. Adapun tabel keadaan sarana dan prasarana terlampir pada tabel 4.5.

e. Denah Lokasi SMK N 01 Metro

SMK N 01 Metro berlokasi di jalan kemiri 15 A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Dengan batas-batas: utara berbatasan dengan tanah perumahan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan jalan kemiri, sebelah barat berbatasan dengan SMK N 01 Metro, dan sebelah timur berbatasan dengan Masjid Darussalam.

Adapun gambar denah lokasi Peneliti sajikan pada lampiran gambar 4.1.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang motivasi berjilbab

Berdasarkan jumlah populasi 450 siswi. kemudian diperoleh sampel 49 siswi. Maka untuk mengetahui motivasi berjilbab, digunakan metode angket yang berjumlah 12 butir pertanyaan dengan alternatif 4 jawaban yang diberi skor 4-1. Kemudian angket tersebut disebar kepada siswi perhotelan kelas XI.

Adapun hasil angket selengkapnya Peneliti sajikan ke dalam tabel 4.6 pada lampiran.

Kemudian untuk diketahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan rumus:

$$R = 48 - 33 \text{ (nilai tertinggi - nilai terendah)}$$

$$= 15$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n)$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } (49)$$

$$= 1 + 3,3 (1,7)$$

$$= 6,61 \text{ dibulatkan } 6$$

$$P = \frac{15}{6} = 2,5 \text{ dibulatkan } 3$$

Dengan demikian nilai interval variable x tentang pengaruh motivasi berjilbab adalah 6. Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari tabel 4.6 tersebut dimasukan kedalam tabel

distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategori. Adapun tabel distribusi frekuensi Peneliti sajikan pada lampiran tabel 4.7.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 49 siswi yang menjadi sampel Penelitian, maka yang memiliki kategori Kurang Termotivasi adalah 17 siswi, yang memiliki kategori Termotivasi adalah 16 siswi, dan 16 siswi yang memiliki kategori Sangat Termotivasi.

b. Data tentang Akhlak

Berdasarkan jumlah populasi 450 siswi. diperoleh sampel sebanyak 49 siswi dari banyaknya populasi tersebut. Untuk mengetahui motivasi berjilbab digunakan metode angket yang berjumlah 13 butir pertanyaan dengan alternative 4 jawaban yang diberi skor 4-1. Kemudian angket tersesbut disebar kepada responden yaitu siswi kelas XI Jurusan Perhotelan. Adapun hasil angket selengkapnya Peneliti sajikan dalam tabel 4.8 pada lampiran.

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui keas intervalnya dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= 52 - 38 \text{ (nilai tertinggi - nilai terendah)} \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } (49) \\ &= 1 + 3,3 (1,7) \end{aligned}$$

= 6, 61 dibulatkan 6

$$P = \frac{14}{6} = 2,3 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Dengan demikian nilai interval variable x tentang Akhlak adalah 6. Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategori. Adapun tabel distribusi frekuensi Peneliti sajikan pada lampiran tabel 4.9.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 49 siswi yang menjadi sampel Penelitian, yang memiliki kategori Cukup adalah 19 siswi, yang memiliki kategori Baik adalah 12, dan 18 siswi yang memiliki kategori Sangat Baik

3. Penguji Hipotesis

Setelah data yang berkaitan dengan variabel Penelitian disajikan, maka dilakukan analisis dalam rangka menjawab hipotesis. Dan analisis data yang dilakukan adalah menggunakan rumus *chi kuadrat*, dengan langkah-langkah sebagai berikut. Adapun analisis data dengan menggunakan tabel 4.10 yang Peneliti sajikan pada lampiran.

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}^1$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga *chi kuadrat* (χ^2), Adapun tabel tersebut Peneliti sajikan dalam bentuk tabel 4.11 pada lampiran.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui harga *chi kuadrat*_{Hitung} adalah 10,76. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak harga χ^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritis χ^2_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (dk). Adapun rumus untuk mencari (dk) adalah sebagai berikut:

$$dk = (b - 1) (k - 1)$$

b = Banyak baris

k = Banyak kolom²

Sehingga diperoleh $dk = (b - 1) (k - 1) = (3 - 1) (3 - 1) = (2)(2) = 4$.

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan $dk = 4$ maka, diperoleh harga *chi kuadrat* (χ^2) tabel sebesar 9,488. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa harga *chi kuadrat* (χ^2)_{hitung} sebesar 10,76 jika dibandingkan χ^2_{tabel} , terlihat lebih besar yaitu $10,76 > 9,488$.

Berdasarkan pengujian tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet-13, h. 291

² *Ibid.*, 295.

diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMKN 01 Metro.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMKN 01 Metro, maka digunakan rumus Koefisien Kontegensi. Adapun rumus Koefisien Kontegensi adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

Keterangan:

C : Koefisien Kontegensi

x^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel ³

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}} \\ &= \sqrt{\frac{10,76}{49+10,76}} \\ &= \sqrt{\frac{10,76}{84,82}} = 0,42 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk melihat kekuatan hubungan, maka harga C_{hitung} dibandingkan dengan Koefisien Kontegensi Maksimum (C_{maks}).

C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

³ Sugiyono, *Sastitika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), cet 21, h. 239

m disini adalah minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontegensi atas 3 baris dan 3 kolom maka:

$$C = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} = \sqrt{0,6666} = 0,8164$$

Semakin dekat harga C_{hitung} kepada C_{maks} makin besar drajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan factor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C_{hitung} = 0,42$ dengan $C_{maks} = 0,8164$, kemudian dilihat table koefisien KK maximum yaitu keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentasi berikut :

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\%$$

$$KK = \frac{0,42}{0,8164} \times 100\%$$

$$KK = 51\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui harga $C_{hitung} = 0,42$, kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$ dengan persentase 51%. Semakin dekat harga C_{hitung} kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor. Hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong erat (tinggi).

B. Pembahasan

Berjilbab merupakan sebuah tindakan manusia yang selalu di lakukan secara berulang-ulang. Motivasi memakai jilbab adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan

perilaku yang baik di dalam memotivasi seseorang untuk memakai jilbab. Pada kenyataannya akan membangun tingkah laku dan menjadikan moral yang baik. Dapat pula menjaga kehormatan dan harga diri seorang wanita.

Banyak orang akan memandang bahwa orang yang berjilbab adalah orang yang mempunyai sikap lebih baik dari orang yang tidak memakai jilbab. Jadi berjilbab adalah suatu tindakan yang baik, suatu tindakan yang akan membuat seseorang akan terlihat cantik dan menarik. Di dalam Islam perilaku itu disebut dengan akhlak, akhlak yang baik adalah *akhlaqul karimah* dan akhlak yang tercela adalah *akhlaqul mazmumah*.

Adapun indikator akhlak yang baik yaitu:

- a. Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah SAW yang termuat di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah;⁴
- b. Tawakal dengan cara mempercayai keseluruhan perbuatan yang diupayakan untuk kebaikan akan dicatat oleh Allah;
- c. Saling memberi bantuan dalam kebaikan dengan ikhlas, tidak mengharapkan imbalan apapun kecuali hanya untuk mengharapkan agar diridhoi oleh Allah SWT;⁵

Menurut Ali Anwar Yusuf, indikator perbuatan baik adalah sebagai berikut:

- a. Menghindari pertengkaran, perkelahian, dan permusuhan;
- b. Menepati janji.
- c. Berbicara dengan sopan, bersikap ramah, dan saling tegur sapa serta mengingatkan dalam kebaikan terhadap sesama;
- d. Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain;

⁴ *Ibid.*, 206.

⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 153.

- e. Saling menyayangi dan mendoakan sesama;
- f. Bersikap rendah hati;
- g. Menjaga kondisi lingkungan dari mengotori dan kerusakan.⁶

Maka motivasi berjilbab merupakan pendorong keinginan yang akan mampu mengarahkan kepada perbaikan dan kebaikan akhlak seorang tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian ternyata harga *chi kuadrat* hitung (χ^2_{hitung} = 10,76) lebih besar dari pada *chi kuadrat* tabel (χ^2_{tabel} = 9,488), pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis alternative (Ha) yang Peneliti ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMKN 01 Metro. Sehingga secara otomatis hipotesis nihil (Ho) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variable bebas dengan variable terikat, atau seberapa pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMKN 01 Metro, maka dihitung dengan menggunakan Koefisien Kontegensi (C), berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh harga C_{hitung} = 0,42 kemudian dibandingkan dengan C_{maks} = 0,8164. Karena harga C_{hitung} mendekati C_{maks} , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variable tergolong erat.

Mengacu pada teori-teori dan argument Peneliti berdasarkan teori yang ada, serta pada hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat dilihat

⁶ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 187.

adanya keterkaitan antara teori-teori pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMKN 01 Metro.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat Peneliti simpulkan bahwa adanya kebenaran dari teori-teori tersebut. Baik siswi yang termotivasi untuk berjilbab atas kesadaran dan ketaatan kepada perintah Allah maupun siswi yang termotivasi oleh tren atau karena dorongan dari keluarga, keseluruhan faktor motivasi tersebut berpengaruh terhadap akhlak siswi. Kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai penguat terhadap teori-teori yang telah ada, khususnya berkenaan pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan analisis yang dilakukan terhadap data-data penelitian, maka Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMKN 01 Metro. Hal ini berdasarkan analisis data dengan menggunakan *chi kuadrat*, dengan hasil perhitungan ($\chi^2_{hitung} = 10,76$), kemudian data yang diperoleh dari *chi kuadrat* (χ^2_{tabel}) adalah sebesar 9,488. Ternyata *chi kuadrat* (χ^2_{hitung}) apabila dibandingkan dengan χ^2_{tabel} , terlihat lebih besar yaitu $10,76 > 9,488$. Oleh karena itu, maka artinya terdapat pengaruh antara motivasi berjilbab terhadap akhlak siswi di SMKN 01 Metro.

Oleh sebab itu, apabila dihitung dengan menggunakan koefisien kontegensi (C), berdasarkan hasil pengujian di atas maka diperoleh harga $C_{hitung} = 0,42$, selanjutnya jika dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$ maka diperoleh persentase sebesar 51%. Dikarenakan C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat (tinggi).

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari motivasi siswi yang berjilbab terhadap akhlak. Akhlak siswi yang baik merupakan pengaruh dari kesadaran sendiri untuk berjilbab sebagai muslimah, sedangkan siswi yang masih berakhlak tercela, merupakan pengaruh dari mengikuti trend, ikutan teman, atau didorong oleh keluarga.

B. Saran

Berdasarkan uraian Peneliti pada kesimpulan di atas maka Peneliti mengajukan beberapa saran agar menjadi pengembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi Siswi

Siswi sebagai peserta didik sangat diharapkan dapat menyerap semua ilmu dengan baik, khususnya bagi siswi yang beragama Islam di dalam menerima pelajaran di dalam Pendidikan Islam, agar dapat memilih hal-hal yang baik dan diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Bagi para siswi yang sudah berjilbab dengan baik dan tekun diharapkan dapat terus istiqomah. Sedangkan bagi siswi yang belum berjilbab dengan tekun, diharapkan dapat meningkatkan istiqomahnya di dalam berjilbab dengan tekun. Serta bagi siswi yang belum berjilbab sebaiknya terus berusaha mempelajari dan menambah wawasan baru tentang Islam supaya tumbuh motivasi mengenakan jilbab.

2. Bagi Guru

Guru sebagai tokoh pendidik yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) maka hendaknya memberikan pemahaman dan wawasan tentang kewajiban berjilbab. Guru wanita yang beragama Islam juga sebaiknya memberikan contoh kepada para siswi dengan menggunakan jilbab.

3. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah merupakan lembaga di dalam proses pembentukan karakter bagi siswa, maka sudah sepatutnya mengadakan dan mengoptimalkan program-program yang berkaitan dengan kajian keagamaan, khususnya bagi

penganut agama Islam yaitu dengan memberikan motivasi untuk taat menjalankan perintah agama, satu di antara perintah tersebut adalah berjilbab bagi para siswi yang beragama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Taufik, *Agama, Etos Kerja, dan Perkembangan Ekonomi*, (Tesis LP3ES Jakarta), 1982.
- Alim. Muhammad, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2006.
- Al-Ja'fi. Muhammad Ibn Isma'il Abu Abdillah Al-Bukhari, *Al-Jami' Ash-Shahih Al-Mukhtasar*, (Beirut: Dar Ibn Katsir), 1987.
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2006.
- Azwar. Saifudin, *Validitas dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2007.
- Baswee. Sufyan Bin Fuad, *Samudera Hikmah di balik Jilbab Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al Inabah), 2013.
- Epilia. Wita, *Korelasi Persepsi Siswi Terhadap Jilbab dengan Perilaku Sosial di SMA Negeri 1 Kalianda*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Fahrudin. Fuad Mohd, *Aurat dan Jilbab Dalam Pandangan Mata Islam*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), 1998.
- Hani. Umi, "Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Siswi SMK Annuroniyah Sulang Rembang (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2017).
- Iskandar. Arief B., *Jilbab Syar'i*, (Jakarta: Khilafah Press), 2013.
- King. L.A., *Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika), 2010.
- Kusnadi. Edi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers), 2008.
- Naj. Mulhandy Ibn, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, (Bandung: Ekspres), 1989.
- Nata. Abuddin, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2017.
- Purwanto. M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2017.
- Riano. Dheajeng Thalita, "Buka-Tutup Jilbab di Kalangan Remaja", *Jurnal S1 Sosiologi FISIP Universitas Airlangga*, 2018.
- Saebani. Beni Ahmad dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia), 2012.

- Saebani. Beni Ahmad dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), 2018.
- Sakti. Fitriana, “*Makna Budaya Berjilbab di Kalangan Siswi*”, *Jurnal Paradigma* Vol. 01 No. 01, 2013.
- Sangaji. Eta Mamang, dkk, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset), 2013.
- Santoso. Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss.* (Yogyakarta: CV Andi Offset), 2005.
- Santrock. John W., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika), 2009.
- Sidiq. Umar, *Diskursus Makna Jilbab dalam Surat Al-Ahzab Ayat 39*, (Studi Komparasi antara Pendapat Ibnu Kasir dan M Quraish Sihab), (STIN: PO PRESS), 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas), 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta), 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. ke-16 (Bandung: Alfabeta), 2013.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta), 2014.
- Suharso dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), 2005.
- Sukmadinata. Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), 2005.
- Suryabrata. Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 1995.
- Thalib. M., *Analisis Wanita dalam Bimbingan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas), 1996.
- Yuniar. One Restia, *Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Sisiwi Kelas Xi Sma Negeri 1 Jatidrono Wonogiri* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Yusuf. Ali Anwar, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia), 2003.
- Zuhairi, *Et.Al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2464/In.28.1/J/TL.00/9/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 03 September 2020

Kepada Yth.,

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. Yuyun Yunarti, M.Si (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : LUTHFI NADIYATI
NPM : 1601010048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : PENGARUH MOTIVASI PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP AKHLAK SISWI DI SMK N 01 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1716/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK NEGERI 01 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : LUTHFI NADIYATI
NPM : 1601010048
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : MOTIVASI PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU SOSIAL (STUDI PADA SISWI XI SMK NEGERI 01 METRO TAHUN 2019)

~ untuk melakukan *pra-survey* di SMK NEGERI 01 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2019

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO

Jalan Kemiri No. 4 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos : 34112
Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN :10807612 NSS :401126104001
e-mail : smkn1metro@gmail.com website:smkn1metro.sch.id



Nomor : 070/267 /V.01/421.5/2020

Lampiran : -

Hal : **Izin Pelaksanaan Penelitian** Yth. : Ketua Institut Agama Islam Negeri Metro
di

Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-1716 /ln.28/J/TL.00/05/2019 tanggal 27 Mei 2019 perihal tersebut pada pokok surat.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : LUTHFI NADIYATI

NPM : 1601010048

Dengan catatan :

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Metro.
2. Segala sesuatu yang timbul akibat penelitian menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian untuk dijadikan periksa, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



13 Juli 2020

Kepada Sekolah,

DWI WIDYANINGSIH
NIP 19650616 199203 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0242/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

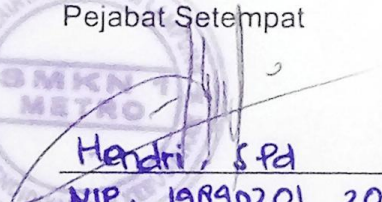
Nama : LUTHFI NADIYATI
NPM : 1601010048
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK N 01 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK SISWI DI SMK N 01 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Januari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Hendri, S Pd
NIP. 19890201 20102 1 001

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0243/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK N 01 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0242/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 28 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **LUTHFI NADIYATI**
NPM : 1601010048
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK N 01 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK SISWI DI SMK N 01 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Januari 2021

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003

**PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK SISWI DI
SMK N 01 METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Siswi
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Macam-macam Akhlak
 - 3. Manfaat Akhlak
 - 4. Indikator Akhlak

- B. Motivasi Berjilbab
 - 1. Pengertian Motivasi
 - 2. Pengertian Jilbab
 - 3. Definisi Motivasi Berjilbab
 - 4. Dasar Hukum Berjilbab
 - 5. Manfaat Berjilbab
 - 6. Syarat-Syarat Berjilbab
 - 7. Indikator Motivasi Berjilbab
- C. Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Angket
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - f. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N 01 Metro
 - g. Visi dan Misi SMK N 01 Metro
 - h. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa SMK N 01 Metro
 - i. Sarana dan Prasarana SMK N 01 Metro
 - j. Denah Lokasi SMK N 01 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pengaruh Motivasi
Pemakaian Jilbab Terhadap Akhlak Siswi di SMK N 01
Metro
 3. Penguji Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 September 2020

Mahasiswa Ybs,

Luthfi Nadiyah
NPM.1601010048

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

SURAT PENGANTAR
ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Kepada Yth.

Siswi kelas XI Jurusan Perhotelan SMK N 01 METRO

Di tempat

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Dengan hormat.

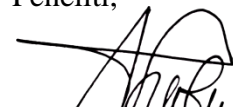
Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, sebagai bahan penulisan skripsi kami melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK SISWI DI SMK N 01 METRO".

Sehungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudari sebagai responden, untuk mengisi angket ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu kami sampaikan bahwa semua informasi dari hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan akan dijaga kerahasiaannya, sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Saudari sebagai responden, serta tidak akan berpengaruh pada status Saudari sebagai siswi saat ini. Jika saudari berkenan, maka kami mohon dapat menandatangani lembar persetujuan yang sudah kami lampirkan.

Bantuan dari Saudari untuk mengisi angket ini dengan sejujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Peneliti,



LUTHFI NADIYATI
NPM. 1601010048

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET TENTANG MOTIVASI BERJILBAB SISWI
DI SMK N 01 METRO**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (Boleh inisial).
Kelas XI : A | B | C | D | E | F | G | H (Lingkari kelas saudara).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Saudari dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Saudari secara objektif dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut Saudari paling tepat.
3. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah, melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Saudari terhadap isi setiap pernyataan.
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:
 SS = Apabila Saudari merasa Sangat Setuju
 S = Apabila Saudari merasa Setuju
 TS = Apabila Saudari merasa Tidak Setuju
 STS = Apabila Saudari merasa Sangat Tidak Setuju
5. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Memahami ayat Al-Quran yang menjelaskan Kewajiban muslimah untuk memakai jilbab.				
2	Berusaha menerapkan memakai jilbab sesuai anjuran Allah.				
3	Berusaha Istiqomah untuk memakai Jilbab.				
4	Berusaha melebarkan jilbab yang saya gunakan.				
5	Berusaha memakai jilbab yang bahannya tebal.				
6	Berusaha memakai jilbab dengan warna yang tidak mencolok.				
7	Meyakini dengan berjilbab bisa menghindarkan dari pelecehan.				
8	Meyakini dengan berjilbab bisa mendapatkan teman shalihah dan mendatangkan kebaikan.				
9	Meyakini dengan berjilbab bisa menjauhkan dari maksiat.				

10	Meyakini dengan berjilbab memperoleh ketenangan hati dan jiwa.				
11	Meyakini dengan berjilbab dapat melindungi badan dari cuaca.				
12	Meyakini dengan berjilbab menambah keanggunan.				

.....
(Tulis nama / inisial dan tanda tangan Saudari)

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET TENTANG AKHLAK SISWI
DI SMK N 01 METRO**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (Boleh inisial).
Kelas XI : A | B | C | D | E | F | G | H (Lingkari kelas saudara).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Saudari dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Saudari secara objektif dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut Saudari paling tepat.
3. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah, melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Saudari terhadap isi setiap pernyataan.
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:
 SS = Apabila Saudari merasa Sangat Setuju
 S = Apabila Saudari merasa Setuju
 TS = Apabila Saudari merasa Tidak Setuju
 STS = Apabila Saudari merasa Sangat Tidak Setuju
5. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Bersyukur atas apa yang Allah berikan kepada saya.				
2.	Tawakal dengan segala perbuatan yang saya upayakan.				
3.	Menolong dengan ikhlas tanpa pamrih.				
4.	Menghindari pertengkaran, perkelahian, atau permusuhan.				
5.	Menepati janji.				
6.	Berbicara sopan.				
7.	Bersikap ramah dan saling tegur sapa.				
8.	Menghargai dan menghormati pendapat orang lain.				
9.	Saling meyakini sesama.				
10.	Saling mendoakan sesama.				
11.	Bersikap rendah hati.				

1	Menjaga kebersihan lingkungan.				
2.	Melestarikan alam.				

.....
(Tulis nama / inisial dan tanda tangan Saudari)

DOKUMENTASI

1. Profil SMK N 01 Metro
2. Visi dan misi SMK N 01 Metro
3. Tujuan SMK N 01 Metro
4. Sejarah SMK N 01 Metro
5. Peserta didik SMK N 01 Metro
6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK N 01 Metro
7. Mitra yang bekerja sama dengan SMK N 01 Metro

Metro, ..5.. Desember 2020

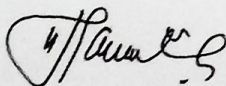
Peneliti,



Luthfi Nadiyah
NPM.1601010048

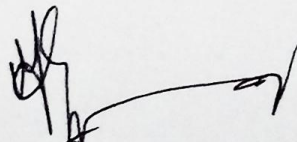
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

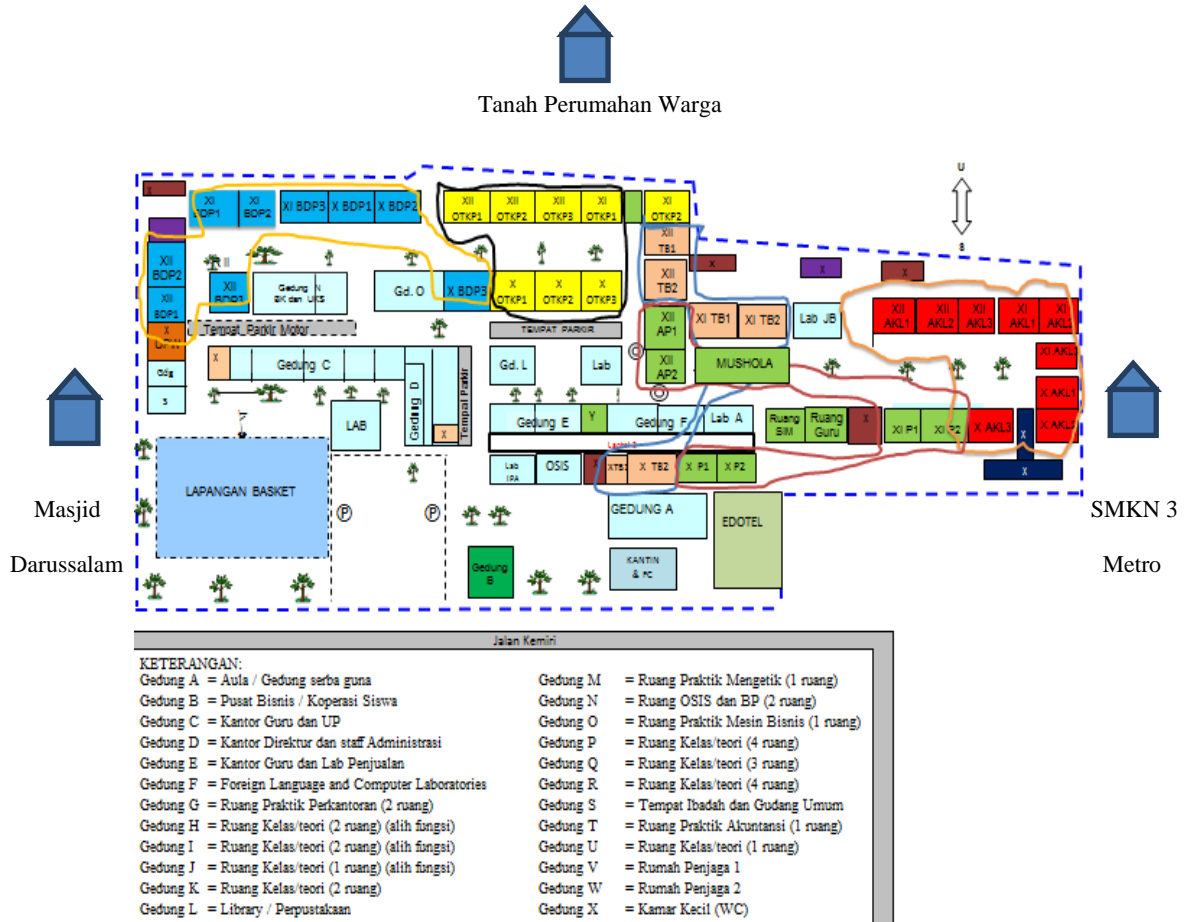
Dosen Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

Gambar 4.1

Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro



Tabel 3.1
Daftar Rancangan Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Item	Jmlh item
1	Variabel Terikat (Akhlak Siswa)	a. Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah SAW yang termuat di dalam AL-Qur'an dan As-Sunnah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senantiasa bersyukur atas apa yang Allah berikan kepada saya. 2. Saya senantiasa tawakal dengan segala perbuatan yang diupayakan. 3. Saling saling menolong dengan ikhlas tanpa pamrih. 	A	3
		b. Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di mata Allah dan sesama manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berusaha menghindari pertengkaran, perkelahian, adan permusuhan. 2. Saya berusaha selalu menepati janji. 3. Saya berusaha berbicara sopan. 4. Saya berusaha bersikap ramah dan saling tegur sapa. 5. Saya berusaha menghargai dan menghormati pendapat orang lain. 6. Saya berusaha saling meyayangi sesama. 7. Saya berusaha saling mendoakan sesama. 8. Saya berusaha bersikap rendah hati. 	B	8
		c. Perbuatan yang turut melestarikan alam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berusaha menjaga kebersihan lingkungan. 2. Saya berusaha melestarikan alam. 	C	2
2	Variabel Bebas (Motivasi Berjilbab)	a. Mengetahui ayat tentang keharusan berjilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami ayat Al-Quran yang menjelaskan Kewajiban muslimah untuk memakai jilbab. 2. Saya berusaha menerapkan memakai jilbab sesuai anjuran Allah. 3. Saya berusaha Istiqomah untuk memakai Jilbab. 	A	3

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Item	Jmlh item
		b. Mengetahui syarat memakai jilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senantiasa melebarkan jilbab yang saya gunakan 2. Saya senantiasa memakai jilbab yang bahannya tebal. 3. Saya senantiasa memakai jilbab dengan warna yang tidak mencolok. 	B	3
		c. Mengetahui hikmah jilbab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya meyakini dengan berjilbab bisa menghindarkan dari pelecehan. 2. Saya percaya dengan berjilbab bisa mendapatkan teman shalihah dan mendatangkan kebaikan. 3. Saya percaya dengan berjilbab bisa menjauhkan dari maksiat. 4. Saya percaya dengan berjilbab memperoleh ketenangan hati dan jiwa. 5. Saya percaya dengan berjilbab dapat melindungi badan dari cuaca. 6. Saya percaya dengan berjilbab menambah keanggunan. 	C	6

Tabel 3.2

Tabel Validitas Hasil Penyebaran Angket Prasurvey Tentang Motivasi Berjilbab

No	Responden	Skor Item Butir Soal												Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	HT	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	37
2	SINTA	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
3	YUNI	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	43
4	MAHLIANA	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	41
5	KHR	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	41
6	LF	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
7	GITA	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	43
8	VINA	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44
9	YUVA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
10	MONICA	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	33
Jumlah Total													394	

Tabel 3.3
Perhitungan validitas menggunakan KPM (No 1)

No	Responden	x	y	x ²	y ²	x.y
1	HT	3	37	9	1369	111
2	SINTA	4	37	16	1369	148
3	YUNI	4	43	16	1849	172
4	MAHLIANA	4	41	16	1681	164
5	KHR	4	41	16	1681	164
6	LF	3	38	9	1444	114
7	GITA	3	43	9	1849	129
8	VINA	3	44	9	1936	132
9	YUVA	4	37	16	1369	148
10	MONICA	3	33	9	1089	99
Σ		35	394	125	15636	1381

Tabel 3.4
Perhitungan validitas menggunakan Kolerasi Product Moment

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,987	Sangat tinggi
2	0,984	Sangat tinggi
3	0,985	Sangat tinggi
4	0,993	Sangat tinggi
5	0,995	Sangat tinggi
6	0,99	Sangat tinggi
7	0,971	Sangat tinggi
8	0,996	Sangat tinggi
9	0,996	Sangat tinggi
10	0,993	Sangat tinggi
11	0,988	Sangat tinggi
12	0,983	Sangat tinggi

Tabel 3.5
Tabel Validitas Hasil Penyebaran Angket Prasurvey Tentang Akhlak

No	Responden	Skor Item Butir Soal													Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	HT	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
2	SINTA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	YUNI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	MAHLIANA	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
5	KHR	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
6	LF	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	47
7	GITA	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	47
8	VINA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	YUVA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	MONICA	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	44
Jumlah Total															431

Tabel 3.6
Perhitungan validitas menggunakan KPM (Nomor 1)

No	Responden	x	y	x ²	y ²	x.y
1	HT	3	41	9	1681	123
2	SINTA	4	40	16	1600	160
3	YUNI	4	52	16	2704	208
4	MAHLIANA	3	41	9	1681	123
5	KHR	3	41	9	1681	123
6	LF	4	47	16	2209	188
7	GITA	3	47	9	2209	141
8	VINA	3	39	9	1521	117
9	YUVA	3	39	9	1521	117
10	MONICA	4	44	16	1936	176
	Σ	34	431	118	18743	1476

Tabel 3.7
Perhitungan validitas menggunakan Kolerasi Product Moment

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,992	Sangat tinggi
2	0,991	Sangat tinggi
3	0,995	Sangat tinggi
4	0,991	Sangat tinggi
5	0,995	Sangat tinggi
6	0,995	Sangat tinggi
7	0,995	Sangat tinggi
8	0,997	Sangat tinggi
9	0,997	Sangat tinggi
10	0,997	Sangat tinggi
11	0,997	Sangat tinggi
12	0,997	Sangat tinggi
13	0,997	Sangat tinggi

Tabel 3.8
Tabel Reliabilitas Hasil Penyebaran Angket Prasurvey Tentang Motivasi Berjilbab

No	Responden	Skor Item Butir Soal												Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	HT	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	37
2	SINTA	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
3	YUNI	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	43
4	MAHLIANA	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	41
5	KHR	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	41
6	LF	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
7	GITA	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	43
8	VINA	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44
9	YUVA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
10	MONICA	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	33
Jumlah Total													394	

Tabel 3.9
Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan KPM Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item Butir Soal						Skor Total
		1	3	5	7	9	11	
1.	HT	3	4	3	4	3	2	19
2.	SINTA	4	3	3	3	3	3	19
3.	YUNI	4	4	3	4	3	3	21
4.	MAHLIANA	4	3	3	4	3	3	20
5.	KHR	4	3	3	4	3	3	20
6.	LF	3	3	3	4	3	3	19
7.	GITA	3	4	4	4	3	4	22
8.	VINA	3	3	4	4	3	4	21
9.	YUVA	4	3	3	3	3	3	19
10.	MONICA	3	4	3	2	2	2	16

Tabel 3.10
Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan KPM Skor Genap

No	Responden	Skor Item Butir Soal						Skor Total
		2	4	6	8	10	12	
1.	HT	4	3	3	3	3	2	18
2.	SINTA	4	3	2	3	3	3	18
3.	YUNI	4	4	4	3	4	3	22
4.	MAHLIANA	3	3	4	3	4	4	21
5.	KHR	3	3	4	3	4	4	21
6.	LF	4	3	3	3	3	3	19
7.	GITA	3	3	4	3	4	4	21
8.	VINA	4	4	4	3	4	4	23
9.	YUVA	3	3	3	3	3	3	18
10.	MONICA	4	2	3	2	2	4	17

Tabel 3.11
Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan Kolerasi Product Moment

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	HT	19	18	361	324	342
2	SINTA	19	18	361	324	342
3	YUNI	21	22	441	484	462
4	MAHLIANA	20	21	400	441	420
5	KHR	20	21	400	441	420
6	LF	19	19	361	361	361
7	GITA	22	21	484	441	462
8	VINA	21	23	441	529	483
9	YUVA	19	18	361	324	342
10	MONICA	16	17	256	289	272
	Σ	196	198	3866	3958	3906

Tabel 3.12
Tabel Reliabilitas Hasil Penyebaran Angket Prasurvey Tentang Akhlak

No	Responden	Skor Item Butir Soal													Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	HT	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
2	SINTA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	YUNI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	MAHLIANA	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
5	KHR	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
6	LF	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	47
7	GITA	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	47
8	VINA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	YUVA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	MONICA	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	44
Jumlah Total														394	

Tabel 3.13
Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan KPM Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item Butir Soal							Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	
1.	HT	3	3	4	3	3	3	3	22
2.	SINTA	4	3	3	3	3	3	3	22
3.	YUNI	4	4	4	4	4	4	4	28
4.	MAHLIANA	3	3	3	3	3	3	3	21
5.	KHR	3	3	3	3	3	3	3	21
6.	LF	4	3	4	3	4	4	4	26
7.	GITA	3	4	4	4	3	3	4	25
8.	VINA	3	3	3	3	3	3	3	21
9.	YUVA	3	3	3	3	3	3	3	21
10.	MONICA	4	4	3	4	3	3	4	25

Tabel 3.14
Tabel Perhitungan Reliabilitas dengan KPM Skor Genap

No	Responden	Skor Item Butir Soal						Skor Total
		2	4	6	8	10	12	
1.	HT	3	3	4	3	3	3	19
2.	SINTA	3	3	3	3	3	3	18
3.	YUNI	4	4	4	4	4	4	24
4.	MAHLIANA	4	4	3	3	3	3	20
5.	KHR	4	4	3	3	3	3	20
6.	LF	3	3	4	3	4	4	21
7.	GITA	4	4	4	3	3	4	22
8.	VINA	3	3	3	3	3	3	18
9.	YUVA	3	3	3	3	3	3	18
10	MONICA	3	3	3	3	3	4	19

Tabel 3.15
Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas dengan Kolerasi Product Moment

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	HT	22	19	484	361	418
2	SINTA	22	18	484	324	396
3	YUNI	28	24	784	576	672
4	MAHLIANA	21	20	441	400	420
5	KHR	21	20	441	400	420
6	LF	26	21	676	441	546
7	GITA	25	22	625	484	550
8	VINA	21	18	441	324	378
9	YUVA	21	18	441	324	378
10	MONICA	25	19	625	361	475
Σ		257	218	6067	4356	5128

Tabel 4.1
Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)

No.	BIDANG KEAHLIAN	PROGRAM KEAHLIAN	PAKET KEAHLIAN	KODE
1.	Bisnis dan Manajemen	Bisnis dan Pemasaran	Bisnis Daring dan Pemasaran	107
		Manajemen Perkantoran	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	110
		Akuntansi dan Keuangan	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	111
2.	Pariwisata	Perhotelan dan Jasa Pariwisata	Usaha Perjalanan Wisata	115
			Perhotelan	116
		Kuliner	Tata Boga	119

Tabel 4.2
Guru berdasarkan Status Kepegawaian

Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
PNS	Non PNS/ GTT	Jumlah	PNS	Non PNS	Jumlah
72	21	93	7	23	30

Tabel 4.3
Guru berdasarkan Status Program Studi Keahlian

Program Studi Keahlian	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan	
	PNS	Non PNS/ GTT	PNS	Non PNS
Bisnis Daring dan Pemasaran	9	1	-	-
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	4	1	-	-
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	11	-	-	-
Usaha Perjalanan Wisata	-	4	-	-
Perhotelan	7	2	-	-
Tata Boga	6	1	-	-
Bidang Adaptif dan Normatif	40	12	-	-

Tabel 4.4
Keadaan Siswa

No	Tahun	Paket Keahlian	Jumlah Peserta Didik
1	2018/2019	Bisnis Daring dan Pemasaran	304
		Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	256
		Akuntansi dan Keuangan Lembaga	319
		Usaha Perjalan Wisata	34
		Perhotelan	279
		Tata Boga	197
		Jumlah	1.389
2	2019/2020	Bisnis Daring dan Pemasaran	311
		Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	193
		Akuntansi dan Keuangan Lembaga	320
		Usaha Perjalan Wisata	63
		Perhotelan	307
		Tata Boga	200
		Jumlah	1.394
3	2020/2021	Bisnis Daring dan Pemasaran	316
		Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	179
		Akuntansi dan Keuangan Lembaga	318
		Usaha Perjalan Wisata	89
		Perhotelan	292
		Tata Boga	228
		Jumlah	1421

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 01 Metro

No	Ruang	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	3	38	-	-	41
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
4	Ruang Guru Umum 1	1	-	-	-	1
5	Ruang Guru Umum 2	1	-	-	-	1
6	Ruang Guru Pemasaran	1	-	-	-	1
7	Ruang Guru Perkantoran	1	-	-	-	1
8	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	1
9	Ruang Piket	1	-	-	-	1
10	Ruang BP/BK	1	-	-	-	1
11	Aula	1	-	-	-	1
12	Bank Mini	1	-	-	-	1
13	Koperasi	1	-	-	-	1
14	Lab Mesin-Mesin Bisnis (Bengkel)	-	1	-	-	1
15	Bengkel OTKP	-	1	-	-	1
16	Business Center (Unit Produksi)	1	-	-	-	1
17	Edotel	1	-	-	-	1
18	Lab IPA	1	-	-	-	1
19	Lab Bahasa	-	1	-	-	1
20	Lab Komputer	-	3	-	-	3
21	Perpustakaan	1	-	-	-	1
22	UKS	1	-	-	-	1
23	UPTD Sementara	-	1	-	-	1
24	Sanitasi Guru	2	5	-	-	7
25	Sanitasi Siswa	8	17	-	-	25
26	Garasi Mobil	1	-	-	-	1
27	Gudang	-	1	-	-	1
28	Gudang Kantor	-	1	-	-	1
29	Dapur	1	-	-	-	1
30	Lapangan Upacara	-	1	-	-	1
31	Rumah Penjaga Sekolah 1	-	1	-	-	1
32	Rumah Penjaga Sekolah 2	-	1	-	-	1

Tabel 4.6
Hasil Angket Tentang Motivasi Berjilbab Siswi Di SMK N 01 Metro

No	Nama	Kelas	Motivasi	Kriteria Motivasi
1.	J	A	37	Kurang Termotivasi
2.	KHAIRANIRAHMALIA	B	37	Kurang Termotivasi
3.	DEPIY MUTIARA	B	43	Sangat Termotivasi
4.	RISKA	B	41	Termotivasi
5.	AYU	B	41	Termotivasi
6.	HERLINA	C	38	Termotivasi
7.	NOVA	C	43	Sangat Termotivasi
8.	SERLI OKTAVIANI	C	44	Sangat Termotivasi
9.	R	B	37	Kurang Termotivasi
10.	DM	B	33	Kurang Termotivasi
11.	FITRI	B	37	Kurang Termotivasi
12.	BERLIAN NADIAH ISWARTI	C	37	Kurang Termotivasi
13.	SHELLY	C	48	Sangat Termotivasi
14.	ENSI	B	39	Termotivasi
15.	ELLY	C	37	Kurang Termotivasi
16.	CANTIKA MELLYNIA	A	37	Kurang Termotivasi
17.	S	C	39	Termotivasi
18.	SCK	B	46	Sangat Termotivasi
19.	NAYLA ZAHRA	A	47	Sangat Termotivasi
20.	DEA ANJELITA	A	38	Termotivasi
21.	E	A	45	Sangat Termotivasi
22.	LISA	A	42	Termotivasi
23.	ALFINA ANTIKA SARI	C	48	Sangat Termotivasi
24.	SEVIYA NURAINI	A	44	Sangat Termotivasi
25.	ANGGI TRIYANI	C	40	Termotivasi
26.	ARA	C	36	Kurang Termotivasi
27.	MEI	A	42	Termotivasi
28.	RAYA	A	33	Kurang Termotivasi
29.	AYU FADYA MAHRANI	A	48	Sangat Termotivasi
30.	SELVIA	A	35	Kurang Termotivasi
31.	TARADINDA	B	41	Termotivasi
32.	JENY	B	38	Termotivasi
33.	REVI DESTIA	A	46	Sangat Termotivasi
34.	NADIA ABEL IVANKA	B	38	Termotivasi
35.	RAHMA F	B	46	Sangat Termotivasi
36.	ADELIA SAPUTRI	B	44	Sangat Termotivasi
37.	APRILIA	B	36	Kurang Termotivasi
38.	RULLY AMANDA	A	40	Termotivasi
39.	HEKSA	A	40	Termotivasi
40.	HERLIANA	B	36	Kurang Termotivasi
41.	DEVI ADELIA FEBRIANA	C	40	Termotivasi
42.	F.A.Y	C	44	Sangat Termotivasi
43.	ANI	C	36	Kurang Termotivasi
44.	RANI	C	45	Sangat Termotivasi
45.	MUTIARA	C	36	Kurang Termotivasi
46.	NADILA MUTIARA PUTRI	C	37	Kurang Termotivasi
47.	ALISA	A	43	Sangat Termotivasi
48.	DEWI KASWARI	A	38	Termotivasi
49.	SITI	A	34	Kurang Termotivasi
Jumlah Ttal Skor			1970	
Rata-RataSkor			40,2	

Sumber: Data dapat dilihat pada lampiran 12 Data Responden Hasil Penyebaran Angket Tentang Motivasi Berjilbab Siswi Di SMK N 01 Metro (Bagian 1).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh motivasi berjilbab

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1.	33-37	17	Kurang Termotivasi
2.	38-42	16	Termotivasi
3.	43-48	16	Sangat Termotivasi
Total		49	

Tabel 4.8
Hasil Angket Tentang Akhlak Siswi Di SMK N 01 Metro

No	Nama	Kelas	Akhlak	Kriteria Akhtak
1.	J	A	41	Cukup
2.	KHAIRANIRAHMALIA	B	40	Cukup
3.	DEPIY MUTIARA	B	52	Sangat Baik
4.	RISKA	B	41	Cukup
5.	AYU	B	41	Cukup
6.	HERLINA	C	47	Baik
7.	NOVA	C	47	Baik
8.	SERLI OKTAVIANI	C	39	Cukup
9.	R	B	39	Cukup
10.	DM	B	44	Baik
11.	FITRI	B	50	Sangat Baik
12.	BERLIAN NADIAH ISWARTI	C	49	Sangat Baik
13.	SHELLY	C	52	Sangat Baik
14.	ENSI	B	39	Cukup
15.	ELLY	C	51	Sangat Baik
16.	CANTIKA MELLYNIA	A	43	Baik
17.	S	C	52	Sangat Baik
18.	SCK	B	52	Sangat Baik
19.	NAYLA ZAHRA	A	51	Sangat Baik
20.	DEA ANJELITA	A	51	Sangat Baik
21.	E	A	45	Baik
22.	LISA	A	47	Baik
23.	ALFINA ANTIKA SARI	C	52	Sangat Baik
24.	SEVIYA NURAINI	A	50	Sangat Baik
25.	ANGGI TRIYANI	C	43	Baik
26.	ARA	C	39	Cukup
27.	MEI	A	52	Sangat Baik
28.	RAYA	A	48	Sangat Baik
29.	AYU FADYA MAHRANI	A	52	Sangat Baik
30.	SELVIA	A	39	Cukup
31.	TARADINDA	B	52	Sangat Baik
32.	JENY	B	43	Baik
33.	REVI DESTIA	A	48	Sangat Baik
34.	NADIA ABEL IVANKA	B	43	Baik
35.	RAHMA F	B	39	Cukup
36.	ADELIA SAPUTRI	B	52	Sangat Baik
37.	APRILIA	B	39	Cukup
38.	RULLY AMANDA	A	44	Baik
39.	HEKSA	A	41	Cukup
40.	HERLIANA	B	39	Cukup

41.	DEVI ADELIA FEBRIANA	C	45	Baik
42.	F.A.Y	C	40	Cukup
43.	ANI	C	39	Cukup
44.	RANI	C	39	Cukup
45.	MUTIARA	C	39	Cukup
46.	NADILA MUTIARA PUTRI	C	38	Cukup
47.	ALISA	A	52	Sangat Baik
48.	DEWI KASWARI	A	39	Cukup
49.	SITI	A	44	Baik
Jumlah Total Skor			2203	
Rata-Rata Skor			44,96	

Sumber: Data dapat dilihat pada lampiran 12 Data Responden Hasil Penyebaran Angket Tentang Akhlak Siswi Di SMK N 01Metro (Bagian 2).

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tentang Akhlak siswa Kelas XI Jurusan Perhotelan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1.	38-42	19	cukup
2.	43-47	12	baik
3.	48-52	18	sangat baik
Total		49	

Tabel 4.10
Tabel Kerja Pengaruh Motivasi Berjilbab Terhadap Akhlak Siswi di SMKN 01 Metro

Motivasi \ Akhlak	Akhlak			Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	
Sangat Termotivasi	10	2	4	16
Termotivasi	4	7	5	16
Kurang Termotivasi	4	3	10	17
Jumlah	18	12	19	49

Adapun data dapat di lihat pada lampiran 14.

Tabel 4.11
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	10,00	5,88	4,12	16,99	2,89
2	2,00	3,92	-1,92	3,68	0,94
3	4,00	6,20	-2,20	4,86	0,78
4	4,00	5,88	-1,88	3,53	0,60
5	7,00	3,92	3,08	9,50	2,42
6	5,00	6,20	-1,20	1,45	0,23
7	4,00	6,24	-2,24	5,04	0,81
8	3,00	4,16	-1,16	1,35	0,33
9	10,00	6,59	3,41	11,62	1,76
Total	49,00	49,00	0,00	58,01	10,76

Lampiran 14

Data Responden
Hasil Penyebaran Angket Tentang Motivasi Berjilbab Siswi Di SMK N 01
Metro (Bagian 1)

No	Responden	Skor Item Butir Soal												Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	J	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	37
2.	KHAIRANIRAHMALIA	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
3.	DEPIY MUTIARA	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	43
4.	RISKA	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	41
5.	AYU	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	41
6.	HERLINA	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
7.	NOVA	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	43
8.	SERLI OKTAVIANI	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44
9.	R	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
10.	DM	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	33
11.	FITRI	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	37
12.	BERLIAN NADIAH ISWARTI	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	37
13.	SHELLY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14.	ENSI	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	39
15.	ELLY	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
16.	CANTIKA MELLYNIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
17.	S	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	39
18.	SCK	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
19.	NAYLA ZAHRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
20.	DEA ANJELITA	3	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	38
21.	E	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45
22.	LISA	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	42
23.	ALFINA ANTIKA SARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24.	SEVIYA NURAINI	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	44
25.	ANGGI TRIYANI	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
26.	ARA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27.	MEI	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	42
28.	RAYA	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	33
29.	AYU MAHRANI FADYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30.	SELVIA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
31.	TARADINDA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	41
32.	JENY	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
33.	REVI DESTIA	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46

19.	NAYLA ZAHRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
20.	DEA ANJELITA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
21.	E	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	45
22.	LISA	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	47
23.	ALFINA ANTIKA SARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
24.	SEVIYA NURAINI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
25.	ANGGI TRIYANI	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	43
26.	ARA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
27.	MEI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
28.	RAYA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	48
29.	AYU MAHRANI FADYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
30.	SELVIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
31.	TARADINDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
32.	JENY	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	43
33.	REVI DESTIA	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
34.	NADIA ABEL IVANKA	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	43
35.	RAHMA F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
36.	ADELIA SAPUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
37.	APRILIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
38.	RULLY AMANDA	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
39.	HEKSA	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
40.	HERLIANA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
41.	DEVI FEBRIANA ADELIA	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	45
42.	F.A.Y	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
43.	ANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
44.	RANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
45.	MUTIARA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
46.	NADILA MUTIARA PUTRI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
47.	ALISA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
48.	DEWI KASWARI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
49.	SITI	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	44
Jumlah Total Skor														2203	

Lampiran 15

Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

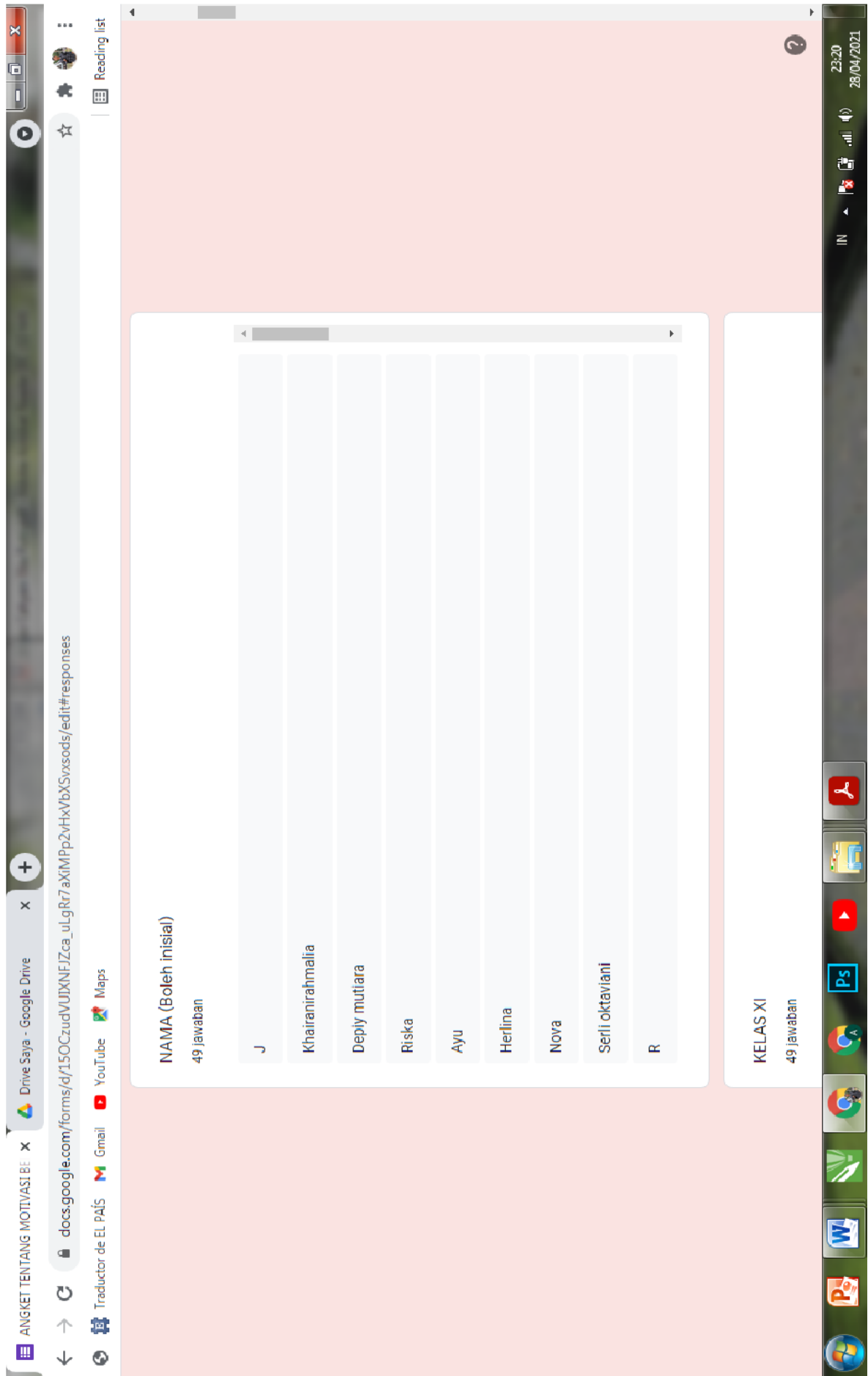
Lampiran 16

Tabel Kerja Pengaruh Motivasi Berjilab Terhadap Akhlak Siswi SMK N 01 Metro

No	Responden	Motivasi	Kriteria Motivasi	Akhlak	Kriteria Akhlak
1.	J	37	Kurang termotivasi	41	Cukup
2.	KHAIRANIRAHMALIA	37	Kurang termotivasi	40	Cukup
3.	DEPIY MUTIARA	43	sangat termotivasi	52	Sangat Baik
4.	RISKA	41	termotivasi	41	Cukup
5.	AYU	41	termotivasi	41	Cukup
6.	HERLINA	38	termotivasi	47	Baik
7.	NOVA	43	sangat termotivasi	47	Baik
8.	SERLI OKTAVIANI	44	sangat termotivasi	39	Cukup
9.	R	37	Kurang termotivasi	39	Cukup
10.	DM	33	Kurang termotivasi	44	Baik
11.	FITRI	37	Kurang termotivasi	50	Sangat Baik
12.	BERLIAN NADIAH ISWARTI	37	Kurang termotivasi	49	Sangat Baik
13.	SHELLY	48	sangat termotivasi	52	Sangat Baik
14.	ENSI	39	termotivasi	39	Cukup
15.	ELLY	37	Kurang termotivasi	51	Sangat Baik
16.	CANTIKA MELLYNIA	37	Kurang termotivasi	43	Baik
17.	S	39	termotivasi	52	Sangat Baik
18.	SCK	46	sangat termotivasi	52	Sangat Baik
19.	NAYLA ZAHRA	47	sangat termotivasi	51	Sangat Baik
20.	DEA ANJELITA	38	termotivasi	51	Sangat Baik
21.	E	45	sangat termotivasi	45	Baik
22.	LISA	42	termotivasi	47	Baik
23.	ALFINA ANTIKA SARI	48	sangat termotivasi	52	Sangat Baik
24.	SEVIYA NURAINI	44	sangat termotivasi	50	Sangat Baik
25.	ANGGI TRIYANI	40	termotivasi	43	Baik
26.	ARA	36	Kurang termotivasi	39	Cukup
27.	MEI	42	termotivasi	52	Sangat Baik
28.	RAYA	33	Kurang termotivasi	48	Sangat Baik
29.	AYU FADYA MAHRANI	48	sangat termotivasi	52	Sangat Baik
30.	SELVIA	35	Kurang termotivasi	39	Cukup
31.	TARADINDA	41	termotivasi	52	Sangat Baik
32.	JENY	38	termotivasi	43	Baik
33.	REVI DESTIA	46	sangat termotivasi	48	Sangat Baik
34.	NADIA ABEL IVANKA	38	termotivasi	43	Baik
35.	RAHMA F	46	sangat termotivasi	39	Cukup
36.	ADELIA SAPUTRI	44	sangat termotivasi	52	Sangat Baik
37.	APRILIA	36	Kurang termotivasi	39	Cukup
38.	RULLY AMANDA	40	termotivasi	44	Baik
39.	HEKSA	40	termotivasi	41	Cukup
40.	HERLIANA	36	Kurang termotivasi	39	Cukup
41.	DEVI ADELIA FEBRIANA	40	termotivasi	45	Baik
42.	F.A.Y	44	sangat termotivasi	40	Cukup
43.	ANI	36	Kurang termotivasi	39	Cukup
44.	RANI	45	sangat termotivasi	39	Cukup
45.	MUTIARA	36	Kurang termotivasi	39	Cukup

46.	NADILA MUTIARA PUTRI	37	Kurang termotivasi	38	Cukup
47.	ALISA	43	sangat termotivasi	52	Sangat Baik
48.	DEWI KASWARI	38	termotivasi	39	Cukup
49.	SITI	34	Kurang termotivasi	44	Baik

Foto-Foto Laman Penelitian



ANGKET TENTANG MOTIVASI

tanyaan **Jawaban** 49

Kirim

Tidak menerima jawaban

audari.

Pertanyaan Individual

1 dari 49

MOTIVASI BERJILBAB SISWI DI

- laurajeni57@gmail.com
- khairanirahmalia031@gmail.com
- deffymutiarasari@gmail.com
- riskamida8@gmail.com
- ayusantiadwi1213@gmail.com
- herlindut03@gmail.com
- novaelisa1211@gmail.com
- serlyoktavianni1212@gmail.com
- reginatasia9@gmail.com
- mufrudhun28@gmail.com
- fitriailia795@gmail.com
- berliannadiah101@gmail.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Luthfi Nadiyah dilahirkan di Rawajitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung pada tanggal 10 Juli 1997, anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Wahyudi dan Ibu Haryati.

Pendidikan dasar di tempuh peneliti di SDN 01 Bumi Dipasena Jaya selesai tahun 2009, kemudian melanjutkan di MTs Miftahul Huda Lehan selesai tahun 2012, sedangkan pendidikan Menengah Atas ditempuh peneliti di MA Miftahul Huda Lehan Bumi Agung selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Metro Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK), pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama menjadi mahasiswa, peneliti menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur.